

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
INVESTOR PASIF BERTRANSAKSI SAHAM  
DI PASAR MODAL SYARIAH**  
(Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)

**SKRIPSI**

Dianjukan untuk memenuhi sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH:**

**ODI DWI NANDA PUTRA**  
**NIM. 16631092**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2020**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Odi Dwi Nanda Putra yang berjudul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)"** sudah dapat diajukan dalam sidang munazasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I  
  
Nopriza, M.Ag.  
NIP. 197711052009011007

Curup, Maret 2020

Pembimbing II  
  
Harianto Wijaya, M., M.E.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Odi Dwi Nanda Putra

Nomor Induk Mahasiswa : 16631092

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya .

Curup, Maret 2020

Penulis

  
  
Odi Dwi Nanda Putra  
NIM. 16631092



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultas syariah & ekonomi islam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 579 /Ln.34/FS/PP.00.9/07/2020

Nama : **Odi Dwi Nanda Putra**  
Nim : **16631092**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 25 Juni 2020**

Pukul : **14.00 – 15.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

**Ilda Hayati, Lc., MA**

**NIP. 19750617 200504 2 009**

Penguji I,

**Hi. Dwi Sulastyawati, M. Sc**

**NIP. 19940222 200912 2 010**

Curup, Juli 2020

Sekretaris,

**Bndi Birahmat, M.SI**

**NIDN. 2012087801**

Penguji II,

**Muhamad Sholihin, M.SI**

**NIP. 19840218 201903 1 005**

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Yusefri, M. Ag.**

**NIP. 19700202 199803 1 007**

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Wr. Wb*

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah* Kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, dan tak lupa pula penulis ucapkan sholawat beserta salam kepada penjuang islam yakni Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya karena berkat beliau kita bisa berada dizaman ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang berkembang pesat pada hari ini.

Adapun skripsi ini berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsi menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

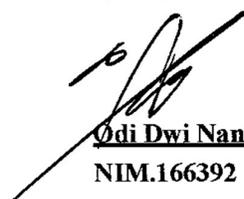
1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Hardivizon M.Ag selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Noprizal M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya M.E., selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Direktur dan kru Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sebagian investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup atas kesediaannya untuk mengisi kuesioner dan telah berpartisipasi selama peneliti melaksanakan penelitian.

9. Dosen Prodi Perbankan Syariah dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
10. Orang tuaku tercinta teruntuk ayahanda tercinta Jumadi Naim dan Ibunda tersayang Sri Sulis Suryani yang senantiasa telah memberikan dukungan materil maupun spritual serta selalu mendo'akanku dalam menggapai cita-cita, serta saudara-saudaraku Rhoma Ade Syaputra dan Pauzan Firmansyah yang telah memberi semangat serta doa.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semogah Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisi-Nya, akhiratnya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal' alamin.*

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Curup, Maret 2020  
Penulis



**Odi Dwi Nanda Putra**  
**NIM.166392**

# MOTTO

*“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”*

*“Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tapi sedikit berpikir”*

*“Bermimpilah yang tinggi karena kesuksesan itu berawal dari mimpi yang tinggi, keterpurukan yang mendalam itu karena tidak ingin mencoba”*

*“Dan kesuksesan itu bukanlah hasil akhir dari suatu perkara melainkan sukses itu adalah sebuah proses pencapaian suatu tujuan”*

# PERSEMBAHAN



*Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda (Jumadi Naim dan Sri Yulis Suryani) yang telah membesarkan dan mengasuh ananda sampai dewasa serta ucapan terimakasih yang tiada terhingga buat keduanya yang mana telah memberikan kesempatan kepada ananda untuk menuntut ilmu. Inilah sebagian dari kebahagiaan yang bisa ananda berikan.*

*Saudara-saudaraku tersayang Rhoma Ade Syaputra dan Pauzan Firmansyah telah banyak membantu Do'a dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga apa yang kalian semua cita-citakan tercapai.*

*Kedua pembimbingku Bapak Noprizal M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya M.E., terimakasih telah membimbing dan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Sahabatku Jaman Kini yang selalu memberi arahan dalam segala hal untuk sama-sama menjadi lebih baik lagi.*

*Sahabat seperjuangan ku, sahabat ku Fellowship, Kelas PS D angkatan 2016 serta tim Futsal Mudharabah/Regalaxy yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*.. Almamaterku ..*

## ABSTRAK

### Faktor-faktor yang mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Curup)

Oleh:

Odi Dwi Nanda Putra  
16631092

**Abstrak:** Pasar modal syariah merupakan salah satu tempat bagi investor untuk melakukan transaksi sekaligus melakukan investasi karena investor sebagai salah satu penunjang pendanaan di lembaga keuangan. Melakukan transaksi di pasar modal syariah investor memiliki salah satu tindakan yang cenderung pasif, banyak investor yang belum mengetahui bagaimana cara transaksi saham di pasar modal syariah, ada investor yang terkendala dengan uang saku untuk berinvestasi dan mereka hanya mengikuti tren serta ikut-ikutan teman menjadi investor. Dengan adanya investor yang pasif bertransaksi di Pasar Modal Syariah, artinya ada faktor yang mempengaruhi, faktor-faktor tersebut adalah Modal, Lingkungan, Pengetahuan, Teman Pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal syariah dan untuk mengetahui pengaruh faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor teman pergaulan terhadap investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam hai ini penulis mengambil sampel di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sejumlah 35 responden/investor. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan jawaban responden terhadap koesioner yang dibagikan kepada investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Sedangkan data sekunder berupa penelitian terdahulu dari jurnal maupun skripsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan (uji validitas, uji realibitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan pengelolaan data menggunakan program *software* SPSS 20.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat faktor yang diuji (keuangan, lingkungan, pengetahuan, dan teman pergaulan) faktor yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syarih adalah faktor modal berpengaruh terhadap pasif bertransaksi saham dimana bahwa memiliki signifikasi  $0,000 < 0,05$ . Dan pengaruh faktor modal, lingkungan, pengetahuan, dan teman pergaulan terhadap investor pasif di Pasar Modal Syariah serta didapatlah f hitung sebesar 14,831 dan f tabel sebesar 2,42, artinya nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $14,831 > 2,42$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y dan koefisien determinasi R sebesar 0,815 dan nilai R sebesar 0,664 atau 66,4%.

**Kata Kunci:** Faktor-faktor, Investor, Pasif Bertransaksi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Hipotesis Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Kajian Literatur .....	13
G. Definisi Operasional.....	16
H. Metodologi Penelitian .....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Investasi..... 34
- B. Pasar Modal Syariah ..... 40

## **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

- A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) ..... 54
- B. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) di Bengkulu..... 57
- C. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup..... 59
- D. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ..... 62
- E. Perkembangan Investor GIS IAIN Curup ..... 63
- F. Kegiatan Galeri Investasi Syariah (GIS) Curup ..... 64
- G. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) Curup ..... 65

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Karakteristik Responden ..... 67
- B. Investor terhadap pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup ..... 72
- C. Pengaruh Faktor-faktor Investor Terhadap Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah ..... 99

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 113
- B. Saran..... 114

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.1 Kerangka Pemikiran.....	12
3.1 Struktur Organisasi GIS IAIN Curup.....	64

## DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Populasi Investor .....	20
1.2 Jumlah Sampel Investor .....	21
4.1. Responden Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	67
4.2. Profil Responden berdasarkan Umur .....	68
4.3. Profil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	68
4.4. Profil Responden berdasarkan Pekerjaan.....	69
4.5. Profil Responden berdasarkan Pendapatan/Uang Saku .....	70
4.6. Profil Responden berdasarkan Jumlah Uang yang Diinvestasikan.....	71
4.7. Profil Responden berdasarkan Lama Menjadi Investor .....	71
4.8. Distribusi frekuensi Indikator Investor terhadap pasif Bertransaksi.....	72
4.9. Kriteria Indikator Pasif Bertansaksi .....	75
4.10. Gambaran Indikator Pasif Bertansaksi.....	75
4.11. Presentase Indikator Pasif Bertansaksi.....	77
4.12. Distribusi frekuensi Indikator Modal .....	78
4.13. Kriteria Indikator Modal .....	80
4.14. Gambaran Indikator Modal .....	80
4.15. Presentase Indikator Modal.....	82
4.16. Distribusi frekuensi Indikator Lingkungan .....	83
4.17. Kriteria Indikator Lingkungan .....	85
4.18. Gambaran Indikator Lingkungan .....	86
4.19. Presentase Indikator Lingkungan .....	87
4.20. Distribusi frekuensi Indikator Pengetahuan .....	88
4.21. Kriteria Indikator Pengetahuan .....	90
4.22. Gambaran Indikator Pengetahuan .....	91
4.23. Presentase Indikator Pengetahuan.....	92
4.24. Distribusi frekuensi Indikator Teman Pergaulan .....	93
4.25. Kriteria Indikator Teman Pergaulan.....	96
4.26. Gambaran Indikator Teman Pergaulan .....	96
4.27. Presentase Indikator Teman Pergaulan .....	97

4.28. Presentase Faktor yang Mempengaruhi Investor terhadap Pasif Bertransaksi.....	99
4.29. Hasil Uji Realibitas Variabel X dan Y.....	100
4.30. Uji Normalitas.....	102
4.31. Uji Multikolinieritas.....	103
4.32. Uji Heteroskedastisitas.....	104
4.33. Uji Regresi Linear Berganda.....	105
4.34. Uji T.....	107
4.35. Uji F.....	109
4.36. Uji Koefisien Determinasi.....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.<sup>1</sup> Saat ini pasar modal telah menjadi tempat berinvestasi masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh keuntungan yang ada.

Pengertian Pasar Modal menurut Undang-Undang Pasar Modal RI No. 08 tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>2</sup>

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 193.

<sup>2</sup> “Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608,” t.t.

syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah oleh syariat ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.<sup>3</sup>

Pengertian investasi menurut Arifin mendefinisikan investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang.<sup>4</sup> Menurut Hachisien menyatakan bahwa investas adalah penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode tertentu supaya menghasilkan pendapatan.<sup>5</sup>

Dalam pengertian pasar modal dan juga pasar uang, investasi dapat berarti sebagai penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan ataupun penanaman dana dalam suatu proyek untuk dapat mencari keuntungan. Investasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan penukaran uang untuk mendapatkan bentuk-bentuk kekayaan yang lain seperti saham ataupun harta tidak bergerak yang lain yang diharapkan akan dapat ditahan selama periode tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan.<sup>6</sup> Berinvestasi saat ini dapat juga membantu kebutuhan hidup di masa depan, salah satu contohnya seperti berinvestasi emas, dimana bisa dijual di masa depan sebagai pendidikan anak.

Saham merupakan sebuah surat berharga yang dimiliki oleh seorang investor yang menyatakan bukti kerjasama antara pemodal dan orang yang membutuhkan modal, investor sangatlah penting sebagai pihak penunjang

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 11.

<sup>4</sup> Ali Arifin, *Membaca Saham* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2007), 21.

<sup>5</sup> I Hachisien, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portolio Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007), 17.

<sup>6</sup> Muhamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 9.

untuk kegiatan sebuah perusahaan karena mereka menempatkan dana mereka untuk dikelola di perusahaan sesuai dengan bidang perusahaan yang investor pilih, Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>7</sup> Dengan kata lain, ketika seseorang membeli saham maka orang tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Menariknya pada tanggal 24 Januari 2018 Galeri Investasi Syariah (GIS) berhasil didirikan yang bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan sebuah instrumen pasar modal yaitu saham syariah dengan melakukan edukasi tentang pasar modal syariah khususnya saham syariah di kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong.<sup>8</sup>

Pada awal pendirian dan pengoperasiannya, Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup awalnya hanya memiliki 29 investor yang investor tersebut merupakan dari kalangan dosen, staf dosen dan mahasiswa yang mereka melakukan pendaftaran pada saat Seminar Pasar Modal Syariah (SPMS) bulan Oktober 2017, setelah adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup yang awalnya hanya 29 investor kemudian tumbuh secara pesat dengan jumlah mencapai 185 investor. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan

---

<sup>7</sup> M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Pustaka Setia, 2012), 223.

<sup>8</sup> Hassenda, "Tata Cara Menjadi Investor Di Galeri Investasi syariah (GIS) STAIN Curup" (Curup: Laporan Magang Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2018), 7.

pasar modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh kota Curup Kabupaten Rejang Lebong ini.<sup>9</sup>

Pasif adalah sesuatu yang bersifat menerima saja atau tidak aktif.<sup>10</sup> Sedangkan transaksi adalah persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak. Transaksi dimana pertemuan antara kedua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal melalui pencatatan.<sup>11</sup>

Investor yang pasif merupakan tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi dalam saham dan hanya mendasarkan pergerakan sahamnya pada pergerakan indeks pasar. Strategi pasif mendasarkan diri pada asumsi bahwa pasar modal tidak melakukan mispricing, meskipun terjadi mispricing, para pemodal berpendapat bahwa mereka tidak bisa mengidentifikasi dan memanfaatkannya. Tujuan dari strategi pasif ini adalah memperoleh return portofolio sebesar return indeks pasar dengan menekankan seminimal mungkin risiko dan biaya investasi yang harus dikeluarkan.

Ada dua macam strategi pasif yaitu sebagai berikut.

- a. Strategi beli dan simpan maksudnya adalah investor melakukan pembelian sejumlah saham dan tetap memegangnya untuk beberapa waktu tertentu.

---

<sup>9</sup> “Data Admin GIS IAIN Curup,” Maret 2019.

<sup>10</sup> “Arti kata pasif - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 1 Juli 2020, <https://kbbi.web.id/pasif>.

<sup>11</sup> Hery, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 63.

Tujuan dilakukannya strategi ini adalah untuk menghindari biaya transaksi dan biaya tambahan lainnya yang biasanya terlalu tinggi.

- b. Strategi mengikuti indeks merupakan strategi yang digambarkan sebagai pembelian instrumen reksadana atau dana pensiun oleh investor. Dalam hal ini investor berharap bahwa kinerja investasinya pada kumpulan saham dalam instrumen reksadana sudah merupakan duplikasi dari kinerja indeks pasar. Dengan kata lain investor berharap memperoleh return yang sebanding dengan return pasar.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Andriko yang merupakan Kepala galeri Investasi syariah (GIS) IAIN Curup mengatakan bahwa investor yang pasif bertransaksi jika telah melakukan top up saldo Rp 100.000 dan telah membuka akun saham selama 3 bulan tetapi tidak melakukan transaksi jual beli saham. Jika lebih dari tiga bulan tidak melakukan transaksi lagi maka pihak phintraco akan menonaktifkan akun saham tersebut dan untuk mengaktifkannya kembali harus melakukan email kepada pihak phintraco. Untuk mengetahui siapa saja investor yang pasif maka kita harus melihat langsung ke lapangan dengan melakukan observasi dan melakukan tatap muka langsung kepada investor.

Jadi, pasif bertransaksi disini adalah tidak aktif melakukan transaksi jual beli saham seperti investor yang telah telah membuka akun saham dengan top up saldo Rp 100.000 dan yang telah ada akun saham tidak melakukan transaksi baik itu menjual atau membeli saham selama 3 bulan itu dikatakan kategori

---

<sup>12</sup> “Strategi Investasi ; Strategi Pasif dan Strategi Aktif,” diakses 1 Juli 2020, <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/03/strategi-investasi-strategi-pasif-dan.html>.

pasif serta saham investor tersebut akan di nonaktifkan oleh pihak phintarco. Indikator untuk melihat investor dikatakan pasif dalam bertansaksi dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan tatap muka langsung kepada investor untuk mendapatkan informasi mengenai siapa saja dan apa faktor investor yang pasif bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Berdasarkan observasi awal saat ini di Galeri Investasi Syariah banyak sekali yang ditemui investor yang pasif. Selain itu dari hasil wawancara bersama Bapak Andriko yang merupakan Kepala Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dia mengatakan bahwa banyak sekali investor yang pasif bertransaksi saham dan hanya  $\pm 10$  orang saja yang aktif bertransaksi saham saat ini.

Menurut Hutri salah satu seorang investor, dia berinvestasi saham melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup karena ingin seperti teman-teman yang lainnya agar mendapatkan keuntungan dan mereka juga selalu memainkan aplikasi online jual beli saham untuk melakukan transaksi saham, karena teman pergaulan banyak berinvestasi maka juga mengikutinya.

Salah satu investor yang lain, Reviani melakukan investasi saham awalnya ketika dalam program bidikmisi yang mana ketika membuka akun saham setelah membuka akun saham dia juga ingin melakukan transaksi jual dan beli saham agar mendapatkan keuntungan saham akan tetapi terkendala dengan uang saku dalam pembelian saham yang mana banyak keperluan lain yang harus dipenuhinya.

Selain itu observasi selanjutnya dilakukan kepada salah seorang investor yang lain, Hamdan mengatakan bahwa melihat keuntungan yang besar dan tren dikalangan teman-teman serta keren melihat teman-teman yang memainkan aplikasi saham, dia mengatakan mencoba membuka akun saham walaupun belum mengerti jelas bagaimana cara membeli saham siapa tahu bisa seperti teman yang lain mendapatkan keuntungan juga dan akhirnya akun sahamnya pun tidak digunakan lagi.

Dengan permasalahan di atas penulis mendapatkan beberapa faktor yang berhubungan dengan pasif bertransaksi di pasar modal syariah faktor-faktor tersebut adalah faktor keuangan, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, penulis ingin menguji apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh ataukah tidak terhadap pasif berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian dan mengadakan penelitian lebih dalam untuk mengetahui pengaruh faktor tersebut terhadap investor yang pasif dalam bertransaksi saham dengan mengelolah data dan menganalisisnya. Sehingga peneliti mengangkat judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor, Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)”**.

## **B. Batasan Masalah dan Hipotesis Penelitian**

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah dan mengakibatkan tidak tepatnya sasaran yang diharapkan, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu ada empat faktor yang diteliti dalam penelitian ini yakni: faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Dan yang menjadi subyek penelitian ini adalah investor pasif yang telah membuka akun saham melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

Pengertian hipotesis adalah “dibawah kebenaran” kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru dapat diangkat menjadi satu kebenaran.<sup>13</sup> Atau biasa disebut jawaban sementara. Jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Dan hipotesis yang penulis ajukan, yaitu:

H<sub>0</sub>: Faktor-faktor (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) secara bersama-sama tidak ada pengaruh terhadap pasif bertransaksi.

H<sub>a</sub>: Faktor-faktor (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) secara bersama-sama ada pengaruh terhadap pasif bertransaksi.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, maka penulis memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Majemen Penelitian* (Jakarta: Rikena Cipta, 1998), 57.

1. Bagaimana pengaruh faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor teman pergaulan terhadap investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor teman pergaulan terhadap investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diambil, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ilmiah yaitu agar pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup meningkatkan dan mendorong agar investor aktif dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Peneliti

Temuan yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi investor pasif dalam bertransaksi saham dan lembaga Pasar Modal Syariah dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh

informasi, pengetahuan, dan pengalaman dan juga memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa IAIN Curup untuk menambah referensi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai Pasar Modal Syariah.

c. Bagi Prodi Perbankan Syari'ah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada Prodi Perbankan Syari'ah agar meningkatkan kualitas dosen pengampuh mata kuliah tentang Pasar Modal Syariah, agar dosen tersebut dapat menemukan metode bagaimana mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan memberikan edukasi tentang saham di Pasar Modal Syariah.

d. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup untuk meningkatkan mutu dan kualitas yang diberikan sebagai suatu acuan agar investor pasif lebih aktif bertransaksi saham di Pasar Modal Syari'ah dan pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup mengetahui permasalahan terhadap investor pasif yang ada di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang

Pasar Modal Syariah khususnya mengetahui permasalahan mengenai investor yang pasif.

## E. Kerangka Pemikiran

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>15</sup> Adapun variabel independen pada penelitian ini yaitu faktor modal (X1), faktor lingkungan (X2), faktor pengetahuan (X3), dan faktor teman pergaulan (X4).

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Adapun variabel dependen pada penelitian ini yaitu pasif bertransaksi (Y).

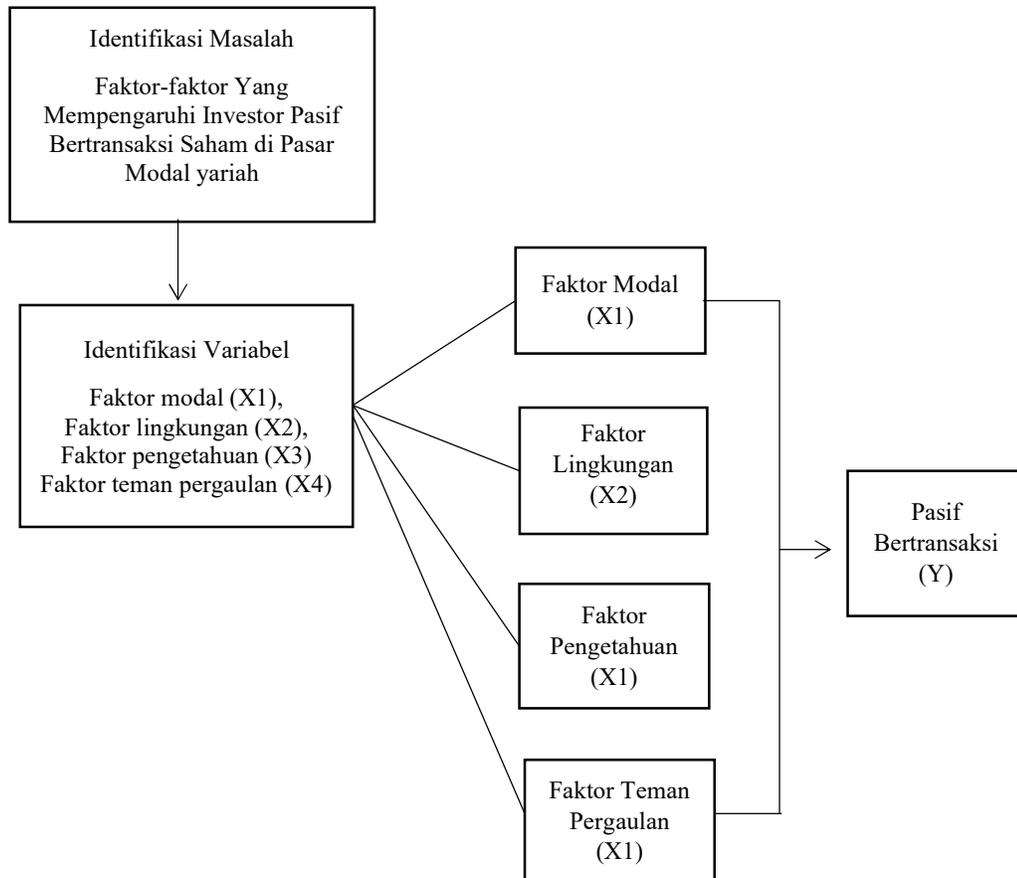
---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, t.t.), 38.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 39

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 39

**Gambar 1.1**  
Kerangka Pemikiran



## F. Kajian Literatur

1. Hasil riset Loddy Li Putra, *et.al.*, dengan Judul **“Strategi Aktif (*Moving Average*) Dan Strategi Pasif (Buy-And-Hold Strategi) Pada Pembentukan Portofolio Periode 2 Januari 2012-28 Desember 2012”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji strategi aktif dengan *Moving average* lebih unggul disbanding strategi pasif dengan *Buy-and-Hold Strategy* dalam portofolio saham yang dibentuk berdasarkan indeks LQ45. Metode yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan pengumpulan data yang kemudian diolah dan dianalisis. Selanjutnya dianalisis dengan aplikasi *ChartNexus* dengan tujuan untuk analisa secara langsung dengan melihat grafik pergerakan harga saham. Dan terakhir membandingkan return dari strategi aktif (*Moving average*) dan strategi pasif (*buy-and-hold strategy*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pasif dengan *buy-and-hold strategy* mampu mengungguli strategi aktif dengan *moving average* ketika kondisi pasar sedang *bullish*.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan Loddy Li Putra adalah penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif. Pada Penelitian Loddy Li Putra, untuk menguji strategi aktif dengan *Moving average* lebih unggul disbanding strategi pasif dengan *Buy-and-Hold Strategy* dalam portofolio saham yang dibentuk berdasarkan indeks LQ45. Sedangkan peneliti berfokus untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah dan menguji empat

---

<sup>17</sup> Loddy Li Putra, “Strategi Aktif (*Moving Average*) Dan Strategi Pasif (Buy-And-Hold Strategi) Pada Pembentukan Portofolio Periode 2 Januari 2012-28 Desember 2012” (Skripsi, Surabaya, Universitas Surabaya, 2013), xi.

faktor yaitu: faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan. Dan perbedaan lainnya adalah pada penelitian Loddy Li Putra, studi kasus di Galeri Investasi UIIS, sedangkan studi kasus pada penelitian peneliti di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

2. Hasil Riset Yuliana Susilowati dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: di IAIN Surakarta)”**.

Dari hasil penelitian ditemukan 12 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah diantaranya: kualitas pelatihan pasar modal, persepsi risiko, persepsi risiko keamanan dan fisik, persepsi return, dampak pelatihan pasar modal, instruktur pelatihan, persepsi risiko kinerja dan daya beli, persepsi keuntungan secara spiritual, fasilitas pelatihan pasar modal, persepsi keuntungan materi, persepsi harga, dan modal minimal investasi.<sup>18</sup>

Dalam 12 faktor yang telah ditemui oleh penelitian Yuliana Susilowati, faktor tersebut bisa menjadi acuan dalam penelitian penulis. Dan letak perbedaan pada penelitian penulis adalah subyek dan studi kasus. Yang pertama, Subyek dalam penelitian Yuliana Susilowati yaitu pada mahasiswa, sedangkan subyek dalam penelitian peneliti pada investor yang telah membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Dan yang kedua, studi kasus yang digunakan pada penelitian Yuliana Susilowati

---

<sup>18</sup> Yuliana Susilowati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta)” (Skripsi, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri, 2017), xii.

terletak di IAIN Surakarta, sedangkan studi kasus yang yang digunakan peneliti di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

3. Hasil riset Husnul Khotimah dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”**

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 Responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4% sisanya 32,6 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.<sup>19</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Husnul Khotimah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah sedangkan peneliti untuk mengetahui pengaruh investor pasif bertaransaksi saham. Dan kedua penelitian Husnul Khotimah melakukan penelitian di PT Danareksa Sekuritas Cabang FE- UI Depok sedangkan peneliti melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup.

---

<sup>19</sup> Husnul Khotimah, “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok” (Skripsi, Jakarta, Politeknik Negeri, 2015), xii.

## G. Definisi Operasional

### 1. Modal

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagai harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan sertabarang yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja.<sup>20</sup>

### 2. Lingkungan

Pengertian lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dengan makhluk hidup lain. Ruang, merupakan sesuatu tempat berbagai komponen lingkungan hidup menempati dan melakukan proses, sehingga antara ruang dan komponen lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Lingkungan hidup merupakan ekologi terapan (*applied ecology*), dengan tujuan agar manusia dapat menerapkan prinsip dan konsep pokok ekologi dalam lingkungan hidup. Manusia merupakan makhluk yang paling dominan terhadap ekosistem di bumi.<sup>21</sup>

### 3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu

---

<sup>20</sup> “Arti kata modal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 1 Juli 2020, <https://kbbi.web.id/modal>.

<sup>21</sup> Anies, *Manajemen Berbasis Lingkungan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 2.

penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga.<sup>22</sup>

#### 4. Teman Pergaulan

Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian. Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

#### 5. Pasif Bertransaksi

Menurut KBBI pasif adalah sesuatu yang bersifat menerima saja, tidak giat dan tidak aktif.<sup>23</sup> Transaksi adalah persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak. Transaksi antara pertemuan antara dua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan

---

<sup>22</sup> Rizki Saspama Gunawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup)" (Skripsi, Curup, Institut Agama Islam Negeri, 2019), 47.

<sup>23</sup> "Arti kata pasif - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online."

data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal melalui pencatatan.<sup>24</sup>

#### 6. Saham

Saham merupakan instrumen pasar modal yang berupa surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu.<sup>25</sup> Dengan kata lain, ketika seseorang membeli saham maka orang tersebut telah membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut.

### H. Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka.<sup>26</sup> Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data dilapangan menggunakan rumusan statistika deskriptif yaitu penyajian data, melalui tabel, kemudian data yang terkumpul diuji dengan statistik teknik korelasi *Produck Moment*.

#### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup yang beralamatkan Jl. Dr. AK Gani No. 01, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Komplek kampus IAIN

---

<sup>24</sup> Hery, *Op. Cit.*, h. 63

<sup>25</sup> Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, 37.

<sup>26</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 126.

Curup. Peneliti memilih Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup untuk mengetahui faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung yaitu berupa informasi dan hasil kuesioner (angket) Investor pasif di Galeri Investasi syariah (GIS) IAIN Curup.

#### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data pendukung dari literature berupa buku-buku dan catatan serta sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>28</sup> Sumber tertulis berasal dari buku-buku, jurnal atau penelitian yang terdahulu dan studi pustaka yang berkenaan dengan teori yang sesuai dengan penelitian dilakukan.

### 4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>27</sup> Umar Husein, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 56.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 261.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah investor yang sudah membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Diketahui jumlah investor yang membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup pada Maret 2018 adalah 185 orang investor dan  $\pm 10$  orang yang menjadi investor aktif. Jadi populasi dari investor pasif yang akan dilakukan penelitian adalah  $185-10 = 175$  orang investor (95%).

**Tabel 1.1**

Jumlah Populasi Investor  
Galeri Investasi Syariah (IAIN) Curup

No	Status Investor	Populasi
1	Mahasiswa	118
2	Umum	27
3	Karyawan	5
4	Dosen	23
5	Guru	2
Jumlah		175

b. Sampel

Menurut Riduwan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan

---

<sup>29</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 70.

dapat mewakili seluruh populasi.<sup>30</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>31</sup> Maka jumlah populasi diatas peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak dengan persentase 20%. Jadi, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 175 orang investor atau 95% di Galeri Investasi Syariah. Selanjutnya diambil sampelnya sebanyak 20% dari setiap status investor yang ada. Sampel Galeri Investasi Syariah adalah:

$$\frac{20}{100} \times 175 = 35 \text{ orang (Sampel)}$$

**Tabel 1.2**

Jumlah Sampel Investor

Galeri Investasi Syariah (IAIN) Curup

No	Status Investor	Populasi	Sampel
1	Mahasiswa	118	24
2	Umum	27	5
3	Karyawan	5	1
4	Dosen	23	4
5	Guru	2	1
Jumlah		175	35

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 70

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V* (Jakarta: Rikena Cipta, 2002), 23.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila obyek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>32</sup>

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik itu kualitatif dan kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>33</sup>

### b. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pernyataan tertulis

---

<sup>32</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 87.

<sup>33</sup> Poerwandari dan Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 143.

kepada responden untuk dijawab.<sup>34</sup>Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√).

Untuk kuesioner faktor yang berpengaruh menggunakan alternatif jawaban berupa: Sangat Berpengaruh (SB), Berpengaruh (B), Kurang Berpengaruh (KB), Tidak Berpengaruh (TB), Sangat Tidak Berpengaruh (STB). Dan adapun kuesioner mengenai investor pasif bertransaksi saham menggunakan alternatif jawaban berupa: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, untuk menilai jawaban responden peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>35</sup> Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai variable bebas atau independent (X) digunakan untuk melihat bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah.

---

<sup>34</sup> Riduwan, *Op. Cit.*, h. 72

<sup>35</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 25.

2. Pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah sebagai variabel terikat atau dependent (Y), dalam hal ini dilihat dapat dilihat bahwa yang menjadi variabel terikatnya yaitu investor pasif yang sudah membuka akun saham.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil data Investor pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup untuk dijadikan salah satu rujukan penguat dari data-data yang diambil agar tidak terjadi manipulasi data. Bagian-bagian (struktur organisasi, dan sebagainya), grafik-grafik, arsip-arsip, dan lain-lain, sebenarnya dalam penelitian tertentu (survey misalnya) merupakan bukti tertulis saja dari penjelasan wawancara.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang penulis terapkan adalah penulis mengambil data di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup berupa arsip dokumen, data investor, struktur organisasi, dan lain-lain, sehingga data dalam penelitian ini bisa konkret atau nyata sehingga tidak adanya manipulasi data dalam penulisan ini.

d. Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan teori yang sesuai dengan penelitian penulis yakni informasi yang diperoleh bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, dan tesis.

---

<sup>36</sup> M Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1990), 94.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif yaitu teknik statistik deskriptif. Teknik ini diartikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.

Regresi sederhana dikatakan jika hanya ada variabel bebas (*independent*).<sup>37</sup> Dapat juga dikatakan regresi sederhana apabila terdapat hubungan kausal (sebab akibat) antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 16.0 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS (*statistical package for the social sciences*) adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainya. Dari sisi ilmu ststistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya.<sup>38</sup> Metode yang digunakan untuk penelitian ini akan dimulai dengan:

---

<sup>37</sup> Siggih Susanto, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001), 236.

<sup>38</sup> Teguh Wahyono, *25 Model analisis Statistik dengan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 17.

### 1) Mengukur Gambaran per Indikator

Ada dua cara yang digunakan dalam mengukur gambaran per indikator, yaitu:

#### (a) Mencari mean<sup>39</sup>

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi.

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti).

#### (b) Mencari Standar Deviasi<sup>40</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$SD$  = Standar Deviasi

$\sum fx$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria Minat Investor dan faktor-faktor di Galeri Investasi (GIS) IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 80.

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 149

M +1.SD	= Sangat Berpengaruh/Sangat Setuju
M+ 0,5.SD	= Berpengaruh/Setuju
M-0.SD	= Cukup Berpengaruh/Ragu-ragu
M-0,5.SD	= Tidak Berpengaruh/Tidak Setuju
M-1.SD	= Sangat Tidak Bepengaruh/Sangat Tidak Setuju

## 2) Teknik Analisis Data

### a) Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>41</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

### b) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.<sup>42</sup> Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS.

---

<sup>41</sup> Riduwan, *Op.Cit.*, h. 73

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 74

Generalisasi dari signifikansi hubungan secara parsial dan simultan variabel X terhadap variabel Y.

### 3) Pendekatan Analisis Data dengan Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan untuk dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>43</sup>

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Adapun beberapa kriteria mendeteksi multikolinieritas sebagai berikut:<sup>44</sup>

- (1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.
- (2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.

---

<sup>43</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 159.

<sup>44</sup>*Ibid.*, h.157

(3) Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai  $R^2$  maupun *adjusted*  $R^2$  diatas 0,60 maka diasumsikan model tersebut terkena multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain, model ini memenuhi syarat dimana terdapat persamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain atau disebut juga homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.<sup>45</sup>

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, yang mana bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y: Nilai dari variabel dependen

a: Koefesien konstanta

$b_1$ : Koefisien regresi variabel faktor modal terhadap variabel Y

$b_2$ : Koefisien regresi variabel faktor lingkungan terhadap variabel Y

---

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 158

$b_3$ : Koefisien regresi variabel faktor pengetahuan terhadap variabel Y

$b_4$ : koefisien regresi variabel teman pergaulan terhadap variabel Y

$x_1$ : Variabel independen (faktor modal)

$x_2$ : Variabel independen (faktor lingkungan)

$x_3$ : Variabel independen (faktor pengetahuan)

$x_4$ : Variabel independen (teman pergaulan)

$\varepsilon$ : Error

#### 5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh Faktor-faktor investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah. Pengujian dilakukan dengan menggunakan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji F.

##### a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing atribut terhadap loyalitas nasabah. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r: Koefisien korelasi parsial

k: Jumlah variabel independen

n: Jumlah data atau kasus.

b) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi *multiple* ( $R \neq 0$ ) atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang berupa faktor-faktor (faktor keuangan, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian:

(1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

(2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$ : Koefisien determinasi

N: Jumlah data atau kasus

---

<sup>46</sup> Deni Dermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 180.

K: Jumlah variabel independen

c) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar  $R^2$  semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.<sup>47</sup>

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R Square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$ : Koefisien determinasi

R: Koefisien korelasi

---

<sup>47</sup> Muhammad, *Op. Cit.*, h. 158

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Investasi

##### 1. Pengertian Investasi

Investasi berasal dari kata *invest* yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Istilah investasi atau penanaman modal merupakan istilah yang dikenal dalam kegiatan bisnis sehari-hari maupun dalam bahasa perundang-undangan. Istilah investasi merupakan istilah yang populer dalam dunia usaha, sedangkan istilah penanaman modal lazim digunakan dalam perundang-undangan. Namun pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama, sehingga kadangkala digunakan secara *interchangeable*.

Investasi memiliki pengertian yang sangat luas karena dapat mencakup baik investasi langsung (*direct investment*) maupun investasi tidak langsung (*portofolio investment*), sedangkan penanaman modal lebih memiliki konotasi kepada investasi langsung.

Secara umum investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (*natural person*) maupun badan hukum (*juridical person*) dalam upaya untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (*cash money*), peralatan (*equipment*), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik unsur-unsur terpenting dari kegiatan investasi atau penanaman modal, yaitu:

- a. Adanya motif untuk dapat meningkatkan atau setidaknya mempertahankan nilai modalnya.
- b. Bahwa “modal” tersebut tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat kasat mata dan dapat diraba (*tangible*), tetapi juga mencakup sesuatu yang tidak kasat mata dan tidak dapat diraba (*intangible*). *Intangible* mencakup keahlian, pengetahuan jaringan, dan sebagainya yang dalam berbagai kontrak kerja sama (*joint venture agreement*) biasanta disebut *valuable service*.

Sementara itu, dalam pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal disebutkan bahwa penanaman modal diartikan sebagai segala bentuk kegiatan penanaman modal, baik dalam penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.<sup>48</sup>

Dalam pengertian pasar modal dan juga pasar uang, investasi dapat berarti sebagai penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan ataupun penanaman dana dalam suatu proyek untuk dapat mencari keuntungan. Investasi juga dapat dikatakan sebagai kegiatan penukaran uang untuk mendapatkan bentuk-bentuk kekayaan yang lain seperti saham ataupun harta tidak bergerak yang lain yang diharapkan akan dapat ditahan selama

---

<sup>48</sup> Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi Dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), 3-4.

periode tertentu agar dapat menghasilkan pendapatan.<sup>49</sup> Berinvestasi saat ini dapat juga membantu kebutuhan hidup di masa depan, salah satu contohnya seperti berinvestasi emas, dimana bisa dijual di masa depan sebagai pendidikan anak.

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>50</sup> Dalam skripsi ini, hanya membahas empat faktor mengenai investor yang pasif dalam bertansaksi saham, empat faktor tersebut adalah:

### a. Modal

Modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagai harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan sertabarang yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja.<sup>51</sup>

Jadi dapat disimpulkan modal adalah bagaimana kita dapat mengalokasikan uang agar mendapatkan keuntungan dengan memperhitungkan suatu resiko yang ada. Dalam skripsi ini modal yang dimaksud adalah bagaimana seseorang tersebut dalam mengelola keuangnya ketika melakukan investasi, apakah uangnya akan

---

<sup>49</sup> Mohamad Heykal, *Op.Cit.*, h. 9

<sup>50</sup> “Arti kata faktor - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 1 Juli 2020, <https://kbbi.web.id/faktor>.

<sup>51</sup> “Arti kata modal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

diinvestasikan untuk mendapat keuntungan atau hanya disimpan saja ketika perlu baru digunakan.

b. Lingkungan

Pengertian lingkungan (*environment*) yang klasik adalah sekeliling tempat organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia, serta hubungan diantaranya. Sekeliling dalam hubungan ini jangkauannya dari dalam organisasi sampai sistem global. Manusia memiliki hubungan timbal-balik dengan lingkungan, dalam hal ini menitikberatkan pada interaksi-interaksi dengan memperkenalkan lingkungan hidup sebagai satu sistem yang terdiri atas bagian-bagian tersebut terdapat interaksi-interaksi atau hubungan timbal-balik yang membentuk satu jaringang, dan bagian itu sendiri dapat merupakan satu sistem.

Pengertian lingkungan yang lain, merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dengan makhluk hidup lain. Ruang, merupakan sesuatu tempat berbagai komponen lingkungan hidup menempati dan melakukan proses, sehingga antara ruang dan komponen lingkungan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Lingkungan hidup merupakan ekologi terapan (*applied ecology*), dengan tujuan agar manusia dapat menerapkan prinsip dan konsep pokok ekologi dalam

lingkungan hidup. Manusia merupakan makhluk yang paling dominan terhadap ekosistem di bumi.<sup>52</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia kemudian tinggal bersama dan saling mempengaruhi bagi perkembangan kehidupan manusia. Dalam skripsi ini, lingkungan yang dimaksud adalah manusia yang terdapat di suatu ruang yang sama dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain untuk melangsungkan kehidupan yang sejahtera.

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan tersendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.<sup>53</sup>

Dalam memilih perusahaan pialang harus disesuaikan dengan perusahaan investasi yang dimiliki dan besarnya nilai investasi serta memiliki pengetahuan investasi yang memadai.<sup>54</sup> Dalam berinvestasi kita harus mempunyai ilmu pengetahuan yang baik, seperti

---

<sup>52</sup> *Manajemen Berbasis Lingkungan*, 2.

<sup>53</sup> Saspama Gunawan, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup),” 47.

<sup>54</sup> Sawidji Widodoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 8.

mendapatkan ilmu pengetahuan pada saat ada sosialisasi, memahami karakteristik saham, produk-produk saham dan resiko-resiko dalam berinvestasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia dalam memahami situasi yang ada dengan menggunakan panca indera dan menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan. Dalam skripsi ini, pengetahuan yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang investasi, apakah seseorang tersebut akan menerapkannya dalam praktik atau hanya untuk dijadikan ilmu yang tidak diasah, dan itu semua tergantung individual masing-masing setiap orang.

d. Teman Pergaulan

Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian. Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

Pergaulan merupakan proses antar individu satu dengan individu yang terjalin secara langsung untuk melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan.<sup>55</sup>

Jadi, teman pergaulan yang dimaksudkan adalah hubungan antara individu dengan yang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi satu sama lain, yaitu tujuan baik ataupun tujuan buruk. Dalam skripsi ini, teman pergaulan yang dimaksud adalah teman yang mengajak temannya untuk bergabung dalam keorganisasian untuk menjadi seseorang yang memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi dan modern ke arah yang lebih baik.

## **B. Pasar Modal Syariah**

Pasar Modal di negara maju merupakan salah satu lembaga yang diperhitungkan bagi perkembangan ekonomi negara tersebut. Oleh sebab itu, negara atau pemerintah mempunyai alasan untuk ikut mengatur jalannya dinamika pasar modal. Pasar modal di Indonesia sebagai salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan penjuan dan pembeli dana jangka panjang yang disebut efek, saat ini telah merupakan salah satu pasar modal negara berkembang yang berkembang secara fantastis atau dinamik.

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 44

Pasar modal, dalam pengertian klasik diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi atau efek-efek pada umumnya, Pengertian pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya, merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar modal berbeda dengan pasar konkret, karena dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah modal atau dana.

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Motif utamanya terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para pemilik uang atau investor baik golongan maupun lembaga usaha. Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana, sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Dengan dijualnya saham di pasar modal, berarti masyarakat diberikan kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan dalam masyarakat.<sup>56</sup>

#### 1. Macam-Macam Pasar Modal

##### a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham-saham atau

---

<sup>56</sup> Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Op.Cit.*, h. 165-166

sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum saham tersebut dicatatkan dibursa. Harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal. Pada pasar perdana, saham yang bersangkutan untuk pertama kalinya diterbitkan emiten dan dari hasil penjualan saham tersebut keseluruhannya masuk sebagai modal perusahaan.

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjual-belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Besarnya permintaan dan penawaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (a) faktor internal perusahaan, yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerjanya yang telah dicapai. Hal ini berkaitan dengan hal-hal yang seharusnya dapat dikendalikan oleh manajemen. Misalnya, pendapatan perlembar saham, besaran deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, prospek perusahaan dimasa yang akan datang dan lain sebagainya, (b) faktor eksternal perusahaan, yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau

diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikan. Sebagai contoh: munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi. Perdagangan pasar sekunder, biola dibandingkan dengan perdagangan pasar perdana mempunyai volume perdagangan yang jauh lebih besar. Jadi, dapat disimpulkan, bahwab pasar sekunder merupakan pasar yang memperdagangkan saham sesudah melewati pasar sekunder. Sehingga hasil penjualan saham disini biasanya tidak lagi masuk modal perusahaan, melainkan masuk ke dalam kas para pemegang saham.

Sedangkan salah satu instrumen yang diperdagangkan pada pasar modal syariah adalah saham.

## 2. Saham

### a) Pengertian Saham

Saham merupakan instrumen pasar modal yang berupa surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada Perseroan Terbatas (PT). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Alma, yang mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda surat serta dalam perseroan. Para pemegang andil merupakan pemilik perusahaan yang dapat menikmati keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetorkannya. Selain dari deviden yang dapat diperoleh para pemegang saham, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan benefit selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang

saham. Selain manfaat yang bersifat finansial, para pemegang saham (*stock holder*) juga memiliki manfaat lain, yaitu hak suara dalam aktivitas perusahaan.<sup>57</sup>

b) Macam-macam Saham

Pada umumnya saham yang diterbitkan saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (*emiten*) yang melakukan penawaran umum (*Initial public Offering*) ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Perbedaan saham ini berdasarkan pada hak yang melekat pada saham tersebut . Hak tersebut meliputi hak atas menerima deviden, dan memperoleh bagian kekayaan jika perusahaan dilikuidasi setelah dikurangi semua kewajiban-kewajiban perusahaan. Adapun ciri-ciri saham istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Hak utama atas deviden, artinya istimewa mempunyai hak terlebih dahulu dalam hal menerima deviden.
- 2) Hak utama atas aktiva perusahaan, artinya dalam hak likuidasi berhak menerima pembayaran maksimum sebesar nilai nominal saham istimewa setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
- 3) Penghasilan tetap, artinya pemegang saham istimewa memperoleh penghasilan dalam jumlah yang tetap.
- 4) Jangka waktu yang tidak terbatas, saham istimewa yang diterbitkan mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas, akan tetapi dengan

---

<sup>57</sup> Mohamad Heykal, *Op.Cit.*, h. 37

syarat bahwa perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali saham istimewa tersebut dengan harga tertentu.

- 5) Tidak memiliki hak suara, artinya pemegang saham istimewa tidak mempunyai suara dalam RUPS.
- 6) Saham istimewa kumulatif, artinya deviden yang tidak dibyarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tetap mejadi hak pemegang saham istimewa tersebut. Jika suatu saat perusahaan tidak membagikan deviden, maka pada periode yang lain jika perusahaan tersebut membagikan deviden, maka perusahaan harus membayarkan deviden terutang tersebut sebelum membagikannya kepada pemegang saham biasa.

Selain saham biasa dan istimewa, saham memiliki macam dan jenis yang cukup beragam, berikut adalah beberapa tipe macam saham:

- 1) Saham yang dicap (*assentend shares*), penyentempelan saham dapat terjadi dalam hal perseoran mengalami keruhian besar, yang tidak dapat dihapuskan dari cadangan perseoran. Jika terjadi perseoran harus mengadakan perubahan pada anggaran dasar perseoran, dengan menurunkan nilai nominal dario sahamnya menjadi sama dengan kekayaan (*equity*) dan nilai nominal sahamnya diturunkan secara proporsional.
- 2) Saham tukar, yaitu jenis saham yang dapat ditukarkan oleh pemiliknya dengan jenis saham lain, biasanya saham preferen dengan saham biasa.

- 3) Saham tanpa suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara pada RUPS (*non voting stock*).
- 4) Saham tanpa pari, yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal atau pari, tetapi hak pemiliknya dapat diketahui dengan cara menjumlahkan seluruh kekayaan (*equity*) dengan kemudian dibagi dengan jumlah saham yang dikeluarkan (*non par stock*).
- 5) Saham preferen unggul, yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain (*prior preferred stock*).
- 6) Saham preferen tukar, yaitu saham preferen yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan saham biasa (*convertible preferred stock*).
- 7) Saham preferen partisipasi, yaitu saham yang di samping hak prioritasnya masih dapat turut serta dalam pembagian deviden selanjutnya (*participating preferred stock*).
- 8) Saham preferen kumulatif, yaitu saham preferen yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu secara kumulatif (*cummulative preferred stock*).
- 9) Saham pendiri (*founder's shares*), yaitu jasa yang diberikan oleh para pendiri perusahaan, baik berupa penyertaan modal yang bersumberkan dari penarikan beberapa peserta lainnya atau dari relasi penting lain, biasanya dihargai perseroan dengan memberikan kepada yang bersangkutan (memiliki saham).

- 10) Saham pegawai (*employee stock plan*), yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseoran kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.
- 11) Saham bonus, pada saat perbandingan antara cadangan dan modal saham yang tidak berimbang pada suatu perseroan dapat dihilangkan dengan jalan memberikan saham bonus kepada para pemegang saham dengan Cuma-Cuma.

Secara umum saham yang beredar pada Bursa Efek Jakarta dapat ditinjau dari beberapa segi:

Ditinjau dari segi bentuknya saham dapat dikategorikan atas:

- 1) Saham atas nama (*nominal shares*), yaitu saham yang menyebut nama pemiliknya. Pencatatan saham ini dicatat dalam daftar khusus. Saham yang nama investornya ditulid dengan jelas dan juga kepemilikan dari saham tersebut harus melalui prosedur tertentu.
- 2) Saham atas unjuk (*bearer shares*), yaitu saham yang tidak menyebut nama pemiliknya. Saham di mana tidak tertulis nama pemilik saham tersebut. Hal ini membuat saham tersebut mudah untuk diahlikan kepemilikannya dari satu investor kepada investor lain.<sup>58</sup>

Dari segi hak dan keistimewaannya:

- 1) Saham Biasa (*common stock*)

Akta Pendirian suatu perusahaan disebut anggaran dasar, yang mendasari eksistensi suatu perseran terbatas. Suatu badan usaha di

---

<sup>58</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Kencana, 2007), 61–63.

Indonesia baru diakui keberadaannya setelah disetujui dengan suatu piagam pendirian ini sebagai produk hukum formal yang berlaku di Indonesia diberikan oleh pemerintah dan disahkan sebagai produk hukum negara dalam bentuk lembaran negara Republik Indonesia. Ini berarti, suatu perseroan terbatas yang mempunyai hak-hak dan kewajiban secara hukum oleh negara. Dengan adanya pengakuan hukum oleh negara, maka setiap perseroan mempunyai hak untuk melakukan perikatan hukum seperti halnya manusia.

Dalam undang-undang perseroan yang berlaku di Indonesia, diatur hak dan kewajiban hukum para persero dalam bentuk saham biasa. Berdasarkan undang-undang tersebut saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT). Saham menyatakan bahwa pemilik dan disebut pemegang saham perusahaan. Ada dua jenis saham biasa yaitu: saham atas nama dan saham atas unjuk. Saham atas nama pemilik saham tidak tertera diatas saham tersebut. Jadi, pemilik saham adalah yang menyimpan saham tersebut dan mendapatkan seluruh hak-hak pemegang saham. Pada saat ini saham-saham yang diperdagangkan di Indonesia adalah saham atas nama. Untuk itu, pembeli saham harus segera mendaftarkan dan mengadministrasikan saham tersebut atas nama pembeli. Sebab, apabila belum terdaftar

sebagai pemegang saham, maka pembeli tersebut tidak berhak mendapat seluruh hak-hak pemegang saham.<sup>59</sup>

## 2) Saham Preferen (*preferred stock*)

Saham preferen adalah jenis saham lain sebagai alternatif saham biasa. Disebut preferen karena pemegang saham preferen mempunyai hak keistimewaan di atas pemegang saham biasa, untuk hal-hal tertentu yang diperjanjikan saat emisi saham. Keistimewaan ini bervariasi antara satu emiten dengan emiten yang lain. Keistimewaan tersebut adalah kesepakatan antara pemodal dan emiten. Perusahaan (emiten) yang menerbitkan saham preferen, mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keistimewaan pemegang saham preferen tersebut. Disamping mempunyai beberapa keistimewaan dalam kesepakatan, pemegang saham preferen mempunyai kesempatan untuk melakukan kontrak supaya manajemen dapat memenuhi keistimewaan sesuai dengan perjanjian kontrak. Keistimewaan tidak dapat digeneralisasi, dan tidak akan sama pada tiap saham preferen. Tetapi ada beberapa kesamaan yang berlaku pada tiap saham preferen yaitu bahwa tiap pemegang saham preferen menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan dengan saham biasa.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 126-27.

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 132-133

### 3. Transaksi Saham

Transaksi adalah persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak. Transaksi antara pertemuan antara dua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal melalui pencatatan.<sup>61</sup>

Transaksi suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dipunyai baik itu bertambah ataupun berkurang. Misalnya menjual harta, membeli barang, membayar hutang dan membayar berbagai macam biaya untuk memenuhi sebuah kebutuhan hidup serta seperti melakukan investasi dengan saham agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.<sup>62</sup>

Ketika kita menggunakan uang dengan baik dalam bentuk apa pun dan uang tersebut kita tukarkan untuk mendapatkan sebuah produk (barang atau jasa) maka saat itu juga dikatakan kita telah menggunakan uang tersebut untuk tujuan transaksi. Contoh yang paling sederhana adalah ketika kita membeli makanan, minuman, perbotan rumah tangga, memesan tiket, membayar iuran bulanan seperti listrik, air telepon dan sebagainya. Intinya adalah uang yang kita miliki telah berpindah tangan ke pihak lain dengan kita memperoleh kepuasan atas apa yang diberikan oleh pihak lain tersebut.

Kita akan mendorong untuk melakukan banyak transaksi jika kita merasa yakin bahwa apa yang kita bayarkan itu nilainya seimbang atau lebih kecil dari apa yang bakal kita terima. Jika kita masih merasa ragu tentunya

---

<sup>61</sup> *Akuntansi Keuangan Menengah*, 63.

<sup>62</sup> "Pengertian Transaksi, Jenis dan Bukti Transaksi," diakses 1 Juli 2020, <https://sinau.info/pengertian-transaksi/>.

transaksi tersebut akan ditunda sampai tiba waktu yang tepat di masa yang akan datang (tujuan *saving*).

Tujuan transaksi berkaitan erat dengan sasaran jangka pendek, bahkan instant (saat itu juga). Pada saat harga barang-barang menjadi lebih murah dari biasanya maka akan ada banyak transaksi yang terjadi. Di satu sisi, transaksi yang sering terjadi akan membuat harga naik kembali hingga mencapai keadaan normal (sebelum terjadinya penurunan) bahkan cenderung naik melebihi keadaan normal. Inilah yang sering disebut dengan hukum permintaan dan penawaran dalam studi ekonomi yang kebenarannya sangat nyata sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi para pelaku bisnis, termasuk di dunia perdagangan saham, gejala-gejala seperti itu haruslah diperhatikan. Harga sebuah saham akan naik tajam jika diminati oleh banyak investor. Dan salah satu tugas kita adalah bagaimana membuat dan meyakinkan para investor supaya meminati sebuah saham dan mengetahui alasan mengapa mereka meminati saham tersebut.<sup>63</sup>

Ada dua macam transaksi saham di pasar modal syariah yaitu sebagai berikut:

a. Pasif

Merupakan tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi dalam saham dan hanya mendasarkan pergerakan sahamnya pada pergerakan indeks pasar. Strategi pasif mendasarkan diri pada asumsi bahwa (a) pasar modal tidak melakukan *mispricing*, dan (b) meskipun terjadi *mispricing*, para pemodal berpendapat bahwa mereka

---

<sup>63</sup> Arifin, *Membaca Saham*, 2-3.

tidak bisa mengidentifikasi dan memanfaatkannya. Tujuan dari strategi pasif ini adalah memperoleh return portofolio sebesar return indeks pasar dengan menekankan seminimal mungkin risiko dan biaya investasi yang harus dikeluarkan.

Ada dua macam strategi pasif yaitu sebagai berikut:

- 1) Strategi beli dan simpan maksudnya adalah investor melakukan pembelian sejumlah saham dan tetap memegangnya untuk beberapa waktu tertentu. Tujuan dilakukannya strategi ini adalah untuk menghindari biaya transaksi dan biaya tambahan lainnya yang biasanya terlalu tinggi.
- 2) Strategi mengikuti indeks merupakan strategi yang digambarkan sebagai pembelian instrumen reksadana atau dana pensiun oleh investor. Dalam hal ini investor berharap bahwa kinerja investasinya pada kumpulan saham dalam instrumen reksadana sudah merupakan duplikasi dari kinerja indeks pasar. Dengan kata lain investor berharap memperoleh return yang sebanding dengan return pasar.

b. Aktif

Merupakan tindakan investor secara aktif dalam melakukan pemilihan dan jual beli saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga saham serta berbagai mendapatkan return abnormal. Tujuan strategi aktif ini adalah mendapatkan return portofolio saham yang melebihi return portofolio saham yang diperoleh dari strategi pasif.

Ada tiga strategi yang biasa dipakai investor dalam menjalankan strategi aktif portofolio saham.

- 1) Pemilihan saham maksudnya adalah para investor secara aktif melakukan analisis pemilihan saham-saham terbaik, yaitu saham yang memberikan hubungan tingkat return dan risiko yang terbaik dibandingkan dengan alternative lainnya. Analisis ini mendasarkan pada pendekatan analisis fundamental guna mengetahui prospek saham tersebut pada masa datang.
- 2) Rotasi sektor, maksudnya investor dapat melakukan strategi ini dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:
  - a) Melakukan investasi pada saham-saham yang bergerak pada sector tertentu untuk mengantisipasi perubahan siklus ekonomi di kemudian hari.
  - b) Melakukan modifikasi atau perubahan terhadap bobot portofolio saham-saham pada sektor industri yang berbeda-beda.
  - c) Strategi momentum harga menyatakan bahwa pada waktu-waktu tertentu harga pasar saham akan merefleksikan pergerakan earning ataupun pertumbuhan perusahaan. Dalam hal ini investor akan mencari waktu yang tepat, pada saat perubahan harga yang terjadi bisa memberikan tingkat keuntungan bagi investor melalui tindakan menjual atau membeli saham.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Fitria Indah Sari, "Mekanisme Strategi Aktif dan Strategi Pasif Bagi Investor untuk Optimalisasi Return Saham PT. Astra Internasional, Tbk" (Skripsi, Malang, Universitas Muhamadiyah, 2018), 8-9.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

##### **A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)<sup>65</sup>**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia pada tahun 1912 awal dimana Bursa Efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia oleh Pemerintah yang berkuasa saat itu, yaitu pemerintah Hindia Belanda. Sebagai tahap awal, perusahaan sekuritas yang menjadi pilang untuk

---

<sup>65</sup> "PT Bursa Efek Indonesia," diakses 3 Juli 2020, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>.

para investor, baru berdiri 13 perusahaan saja. Dan akibat dari perang dunia, tepatnya Perang Dunia ke I tahun 1914 sampai 1918 waktu itu, maka Bursa Efek di Batavia ditutup untuk sementara waktu.

Seiring dengan kondusifnya keadaan pemerintahan hindia Belanda, maka antara tahun 1925 sampai 1942 Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali. sejarah bursa efek indonesia Dan bersamaan dengan dengan dibukanya bursa di Jakarta, maka Bursa Efek di Semarang dan Surabaya juga mulai dibuka. Sama halnya pada kurun waktu antara tahun 1914 sampai 1918 yang mana waktu itu bursa efek di Batavia ditutup, maka pada tahun 1939 juga terjadi hal yang sama, hanya saja isu politiknya kala ini adalah karena efek dari Perang Dunia II. Dan bursa yang mengalami dampaknya adalah Bursa Efek di Semarang dan Surabaya. Lagi-lagi karena isu perang Dunia. Bursa Efek di Jakarta akhirnya ketika tahun 1942 sampai 1952 ditutup kembali selama berlangsungnya Perang Dunia II. Ketika tahun 1956 akibat dijalankannya program nasionalisasi perusahaan Belanda, perkembangan Bursa Efek semakin tidak tampak karena sempat tidak aktif lagi. Jadi setelah ditutup karena efek perang, suara hilir mudik investor makin tidak nampak karena program tersebut. Perdagangan di Bursa Efek vakum pada 1956 hingga 1977.

Ketika 10 Agustus 1977 Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Saat

tahun 1977 sampai 1987 Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal 1987 Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan tahun 1988 sampai 1990. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer Desember 1988 Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

Dimana 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya 13 Juli 1992 Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ 22 Mei 1995 Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).

Tahun 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. 1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan

Bursa Efek Surabaya 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di Pasar Modal Indonesia 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*).

Tahun 2007 inilah awal berdirinya BEI, yakni dengan digabungkannya Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) maka di Indonesia hanya dikenal satu perusahaan bursa, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya perkembangan ini maka pada tanggal 02 Maret 2009 Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Bar PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

## **B. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) di Bengkulu<sup>66</sup>**

Bursa Efek Indonesia meresmikan kantor perwakilan di Provinsi Bengkulu oleh Gubernur Bengkulu Ridwan Mukti, pada Rabu 30 November 2016 . Pembangunan kantor ini dilakukan untuk mempermudah penyebaran informasi mengenai pasar modal. Ini juga dirancang untuk mengenalkan dan mendekatkan diri kepada pemerintah daerah, intansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Bengkulu. Adanya kantor perwakilan di Bengkulu dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal, kantor perwakilan di Bengkulu bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal. Sampai dengan akhir Oktober 2016, jumlah investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 839 single investor identification (SID) dan sebagian besar

---

<sup>66</sup> “Bursa Efek Indonesia Bangun Kantor Perwakilan di Bengkulu - Nasional Tempo.co,” diakses 1 Juli 2020, <https://nasional.tempo.co/read/824419/bursa-efek-indonesia-bangun-kantor-perwakilan-di-bengkulu>.

berada di Kota Bengkulu. Data itu mengindikasikan bahwa jumlah investor Provinsi Bengkulu memiliki potensi besar untuk bertambah lebih banyak lagi.

Kantor Bursa efek Indonesia (BEI) perwakilan Bengkulu bertempat di Jl. Sudirman No.18, Pintu Batu, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Kantor Perwakilan (KP) BEI Bengkulu resmi pindah dan mulai beroperasi normal sejak tanggal 1 Oktober 2019, pindah ke Jalan Asahan No.18, Padang Harapan, Kota Bengkulu. Perpindahan kantor yang lebih luas ini juga bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Bengkulu, khususnya bagi mereka yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang menabung saham.

Pada awalnya Bursa Efek Indonesia (BEI) di Bengkulu dibuka pada tahun 2016 didirikan oleh Earli Saputra yang dimana saat itu sebagai P.H Kepala Kantor BEI Perwakilan Bengkulu yang menjabat selama satu tahun dari Oktober 2016 hingga Oktober 2017. Namun, tidak berselang lama Earli Saputra dipindah tugaskan ke Sumatera Barat menjabat sebagai Supervisor, dan digantikan oleh Bayu Saputra Ramadan dari tahun 2017 hingga sekarang.

Setelah hampir 3 tahun berkantor di Bengkulu, Investor saham di Bengkulu melonjak drastis. Kini BEI Bengkulu mencatat jumlah investor SID (Single Investor Identification) di Bengkulu sebanyak 4.197 orang per 31 Mei 2019. Dalam rangka meningkatkan minat investasi dan edukasi pasar modal, kehadiran galeri investasi di kampus dirasakan sangat memberikan banyak manfaat dan membantu para investor pemula. Oleh karena itu, penetrasi galeri

investasi yang diinisiasi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perusahaan sekuritas terus dilakukan.

### C. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup<sup>67</sup>

Berawal dari tahun 2016 ketika OJK dan BEI yang menawarkan kepada STAIN Curup ( Pada tahun itu) untuk pendirian GIS ini pada tanggal 23 Maret 2017 pada saat itu OJK menawarkan kerja sama untuk mendirikan GIS, Noprizal selaku ketua prodi perbankan syari'ah (waktu itu) sangat menyetujui adanya GIS di IAIN, yang hadir dalam pertemuan di ruang Rektor pada saat itu Yan Safri dari OJK, Rahmat Hidayat Rektor STAIN Curup, wartawan dari bengkulu Ekspres dan Earli Saputra dari bursa dalam penawaran tersebut pihak STAIN sangat mengapresiasi, tapi ada beberapa kendala baik extrenal maupun internal sehingga ada tiga kali tahapan untuk mendirikan GIS diantaranya:

1. Belum ada tempat Atau ruangan yang cocok untuk kantor GIS.
2. Tahap yang ke 2 masih terkendala pada tempat dan waktu karena sangat mendesak pada ahir tahun 2017.
3. Pada tahap ke 3 cita-cita IAIN Curup untuk pendirian GIS ini terlaksanakan yaitu pada tanggal 24 januari 2018.

Pada pendirian GIS dari awal masuknya OJK dan BURSA ke IAIN Curup sampai saat ini tidak terlepas dari para semangat dari para dosen khususnya dosen perbankan syariah dan ketua prodi. Pencetus pertama GIS tidak terlepas andil rektor IAIN Curup Rahmat Hidayat, Ketua prodi perbankan

---

<sup>67</sup> Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, "*Sejarah GIS IAIN Curup*"

syariah Noprizal dan para dosen perbankan syariah seperti Dwi Sulastyawati dan Andriko.

BEI bersama Phintraco Sekuritas dan IAIN Curup resmi membuka GIS di Kawasan IAIN Curup khusus nya terletak di Fakultas Syariah ( Jurusan Syariah pada saat itu) , Kabupaten Rejang Lebong, Rabu (24/1/18). Dalam acara peresmian GIS BEI IAIN Curup ini dihadiri langsung oleh, Kepala Kantor Perwakilan OJK Provinsi Bengkulu Yan Syafri, Peneliti Senior BEI Djoko Saptono, Kepala BEI Bengkulu Bayu Saputra Ramadan, dan Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Jeffrey Hendrik.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. Selain itu, pendirian GIS ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Dalam sambutannya, Rektor IAIN Curup Rahmat Hidayat mengatakan pendirian GIS BEI IAIN Curup ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal kepada mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. pendirian GIS ini juga didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan inklusi tentang produk investasi yang legal dimasyarakat. Hal ini menyebabkan produk-produk investasi ilegal/bodong masih kerap beredar dan memakan korban.

Pendirian GIS BEI IAIN Curup berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, STAIN Curup, dan Phintraco Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Sasaran GIS BEI IAIN Curup sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran GIS IAIN Curup sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa.

Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan atau edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomi atau alternatif investasi.

Membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industri Pasar Modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi,

seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi dan data yang berhubungan dengan Pasar Modal, maka Prodi Perbankan dan Ekonomi Islam bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang bernama GIS IAIN Curup. Pendirian Galeri ini pada awalnya bertempat di Gedung dasar Kampus IAIN Curup. Pada tahun 2018 terbentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, PT. Phintraco Securities dan IAIN Curup.

#### **D. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup**

Pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, yang terletak di Fakultas Syariah, berhadapan dengan ruangan Baitul Mal Wat Tamwil ( BMT) Rejang Lebong, Merupakan sebuah Galeri Investasi Syariah (GIS) pertama yang berdiri di kabupaten Rejang Lebong yang memiliki tujuan untuk mengenalkan dan mendekatkan investasi di pasar modal terutama kalangan mahasiswa, pemerintah daerah, instansi, asosiasi profesi, dan masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong. selain itu, pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) ini juga didasarkan atas dasar rendahnya tingkat *literasi* dan *inklusi* tentang produk investasi yang legal dimasyarakat.

Akibat rendahnya pemahaman masyarakat tentang pasar modal, diduga menjadi salah satu faktor penyebab produk-produk investasi ilegal atau investasi bodong masih tumbuh subur di tengah masyarakat. Maka dengan hadirnya Galeri Investasi Syariah (GIS) ini kedepan akan dilakukan sosialisasi dan *edukasi* secara berkelanjutan sehingga dapat menekan peredaran investasi bodong kepada masyarakat. Sampai dengan akhir November 2019, jumlah

investor pasar modal di Provinsi Bengkulu telah mencapai 5000 *single investor identification (SID)*.

Angka ini tumbuh 100% jika dibandingkan dengan jumlah investor pada tahun sebelumnya. Melalui pendirian Galeri Investasi Syariah (GIS) Curup diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor, serta mendorong masyarakat setempat untuk memanfaatkan Pasar Modal sebagai sarana investasi jangka panjang. Potensi pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Curup dan kota-kota di sekitarnya ke depannya akan cukup besar seiring dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Ibukota Kabupaten Rejang Lebong ini.

#### **E. Perkembangan Investor GIS IAIN Curup**

Pada awal berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) yakni pada tanggal 24 Januari 2018 sudah memiliki 51 orang investor yang telah bergabung dan siap berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Pada tanggal 4 Mei 2018, sebanyak 121 orang investor yang telah bergabung. Pada tanggal 15 Oktober 2018, sebanyak 157 orang investor yang telah bergabung. Di akhir tahun 2018, investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sudah mencapai 164 orang. Di awal tahun 2019, investor bertambah menjadi 175 orang. Dan dari awal tahun hingga 30 Maret 2019 atau bisa dikatakan hingga sekarang jumlah keseluruhan investor sudah mencapai 185 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Januari 2018 hingga Januari 2019, persentase kenaikan jumlah investor yang terjadi sebesar 243,14%.<sup>68</sup>

#### **F. Kegiatan yang di Selenggarakan Galeri Investasi Syariah (GIS) Curup**

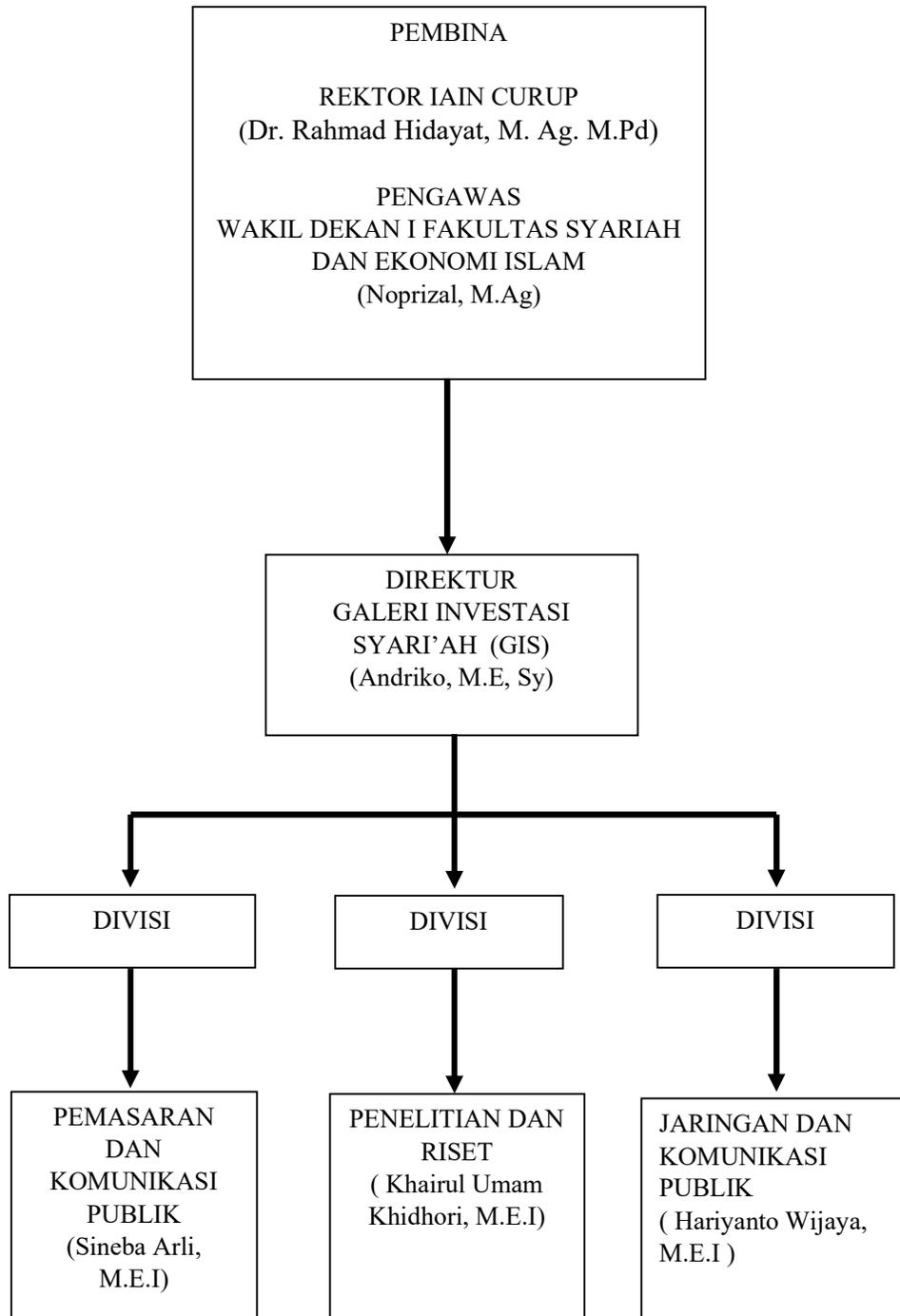
1. Sebagai pusat informasi dan referensi data dari sekitar 614 Emiten yang terdaftar di BEI dengan tersedianya data dalam bentuk soft copy dan hard copy dari tahun 2003 sampai tahun 2018.
2. Mengadakan Workshop Pasar Modal atau Sekolah Pasar Modal (SPM) melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas dengan mengadakan SPM secara berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan Seminar Pasar Modal untuk civitas akademika dan umum.
4. Mengadakan company visit ke Bursa Efek Indonesia dan studi banding ke Pojok Bursa Perguruan Tinggi lain yang berhasil dalam membina edukasi dan investasi di Pasar Modal.
5. Dengan adanya GIS IAIN Curup dengan fasilitas Sistem Online Trading telah memberikan kesempatan kepada civitas akademika dan umum untuk mendapatkan pelatihan dan training maupun untuk berinvestasi di Pasar Modal.
6. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan praktek kerja, magang dan *Training* pada Bursa Efek Indonesia dan lembaga Sekuritas.

---

<sup>68</sup> Arsip Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup, “*Daftar Nama Investor IAIN Curup*”

## G. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

**Gambar 3.1**  
Struktur Organisasi GIS IAIN Curup



Penjelasan:

1. Pembina

Tugas dan tanggung jawab

- a. Mengamati dan memantau perkembangan GIS IAIN Curup
- b. Penasehat dan fasilitator GIS IAIN Curup

2. Pengawas

Tugas dan tanggung jawab

Melakukan penilain terhadap proses dan hasil program pengembangan GIS IAIN Curup

3. Direktur

Tugas dan tanggung jawab

- a. Memimpin GIS IAIN Curup dan menerapkan kebijakan-kebijak
- b. Menyetujui semua perihal yang bersangkutan GIS IAIN Curup
- c. Mengawasi sebuah bagian GIS IAIN Curup per divisi

4. Divisi pemasaran dan komunikasi publik

Tugas dan tanggung jawab

- a. Melakuan proses perencanaan pemasaran dan strateginya
- b. Menilai hasil dari promotion dan edukasi setiap pemasaran
- c. Melakuakn daur ulang startegi pemasaran yang efektif dan kreatif

5. Divisi penelitian dan riset

Tugas dan tanggung jawab

- a. Melakukan pemenuhan penelitian tentang GIS IAIN Curup
- b. Mengadakan riset penelitian terbaru

6. Divisi jaringan dan komunikasi publik

Tugas dan tanggung jawab

- a. Menyebar luaskan informasi dan pelayanan di publik
- b. Mengatur dan merancang kegiatan berkaitan dengan informasi terkini

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 35 orang, responden yang diambil oleh peneliti investor yang telah membuka akun saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Profil responden dalam penelitian ini berisi tentang jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan/uang saku, jumlah uang yang diinvestasikan dan lamanya menjadi investor. Berikut ini profil responden yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin  
**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	18	51.4	51.4
	Wanita	17	48.6	100.0
	Total	35	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.1 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin pria sebanyak 18 orang atau 51.4% sedangkan untuk jenis kelamin wanita sebanyak 17 orang atau 48.6% dari total keseluruhan sampel yaitu sebanyak 35 orang.

**Tabel 4.2**  
 Profil Responden berdasarkan Umur  
 67

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-25 tahun	30	85.7	85.7	85.7
26-35 tahun	4	11.4	11.4	97.1
36-45 tahun	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur responden terbagi menjadi tiga tingkatan usia, yaitu usia 15-25 Tahun sebanyak 30 orang atau 85.7%, usia 26-35 Tahun sebanyak 4 orang atau 11.4%, dan usia 36-45 Tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 2,9%. Dan bisa disimpulkan bahwa responden berusia 15-25 Tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebanyak 30 orang dari 35 sampel.

**Tabel 4.3**  
 Profil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir  
 Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMU/SMK/MAN sederajat	26	74.3	74.3	74.3
Sarjana (S1/DIV sederajat, S2, S3)	9	25.7	25.7	100.0
Total	35	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada Tabel 4.3 di atas yakni profil responden berdasarkan Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 26 orang memiliki pendidikan terakhir SMU/SMK/MAN Sederajat atau sebesar 74,3%, sedangkan 9 orang lainnya memiliki pendidikan terakhir yaitu Sarjana (S1, DIV, S2, S3) atau sebesar 25.7%. Jadi dapat disimpulkan pada tabel 4.3 di atas bahwa mayoritas investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup memiliki latar belakang pendidikan terkahir SMU/SMK/MAN sederajat sebesar 74,3% atau sebanyak 26 orang dari 35 orang sampel.

**Tabel 4.4**  
Profil Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/ABRI/Polisi	2	5.7	5.7	5.7
Karyawan BUMN/Swasta	2	5.7	5.7	11.4
Wiraswasta	1	2.9	2.9	14.3
Valid Pelajar/Mahasiswa	24	68.6	68.6	82.9
lainnya....	6	17.1	17.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan dari 35 sampel responden investor Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup memiliki status pekerjaan, yaitu: berstatus sebagai PNS/ABRI/Polisi sebanyak 2 orang atau 5,7%, berstatus Karyawan BUMN/Swasta sebanyak 2 orang atau 5,7%, berstatus Wiraswasta sebanyak

1 orang atau 2.9%, berstatus pelajar/mahasiswa 24 orang atau 68.8% dan yang memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 6 orang atau 17,1%. Dan dapat disimpulkan pada tabel 4.4, investor paling banyak memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 74.3% atau sebanyak 26 orang dari 35 orang sampel.

**Tabel 4.5**  
Profil Responden berdasarkan Pendapatan/Uang Saku

Pendapatan/Uang saku				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 1.000.000	27	77.1	77.1	77.1
Rp. 1.000.000 s.d 2.500.000	6	17.1	17.1	94.3
Valid Rp. 2.500.000 s.d 5.000.000	1	2.9	2.9	97.1
Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

*Sumber: data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa 27 orang memiliki pendapatan/uang saku selama satu bulan yaitu < Rp. 1.000.000 atau sebesar 77,1%, sebanyak 6 orang memiliki pendapatan/uang saku sebesar Rp. 1.000.000 s.d Rp. 2.500.000 atau sebesar 17,1%, sebanyak 1 orang memiliki pendapatan/uang saku sebesar Rp.2.500.001 s.d 5.000.000 atau sebesar 2,9%, dan sebanyak 1 orang juga memiliki pendapatn/uang saku sebesar Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000 atau sebesar 2.9%. Dan dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa 27 orang atau 77,1% dari 35 sampel memiliki pendapatan berkisaran kurang dari Rp. 1.000.000.

**Tabel 4.6**

Profil Responden berdasarkan Jumlah Uang yang Diinvestasikan

Jumlah Uang yang Diinvestasikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Masih Rp. 100.000	26	74.3	74.3	74.3
Rp. 100.000 s.d 500.000	8	22.9	22.9	97.1
Rp. 500.000 s.d 2.500.000	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.6 di atas bahwa profil responden berdasarkan uang yang diinvestasikan menunjukkan bahwa uang yang diinvestasikan oleh investor yang masih Rp. 100.000 adalah sebanyak 26 orang atau 74,3%, uang yang diinvestasikan oleh investor sebesar Rp. 100.000 s.d 500.000 adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 22.9%, uang yang diinvestasikan investor sebesar Rp. 500.000 s.d Rp. 2.500.000 adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,9%.

**Tabel 4.7**

Profil Responden berdasarkan Lama Menjadi Investor

Lama menjadi Investor				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 s.d 5 bulan	2	5.7	5.7	5.7
5 bulan s.d 1 tahun	12	34.3	34.3	40.0
1 tahun s.d 1.5 tahun	8	22.9	22.9	62.9
1.5 tahun s.d 2 tahun	13	37.1	37.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 35 sampel mengenai profil responden sudah banyak yang menjadi investor sejak Galeri Investasi Syariah

(GIS) IAIN Curup yaitu 1 s.d 5 bulan ada sebanyak 2 orang atau 5.7%, 5 bulan s.d 1 tahun sebanyak 12 orang atau 34.3%, 1 tahun s.d 1,5 tahun ada sebanyak 8 orang atau 22.9%, 1.5 tahun s.d 2 tahun sebanyak 13 orang atau 37,1%.

## B. Investor terhadap pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

### 1. Gambaran Per Indikator

#### a. Investor yang pasif dalam bertransaksi saham

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi investor pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.8**

Distribusi frekuensi Indikator Investor terhadap Investor Pasif

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>fx</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
9	3	27	729	2187
12	1	12	144	144
18	2	36	1296	2592
19	2	38	1444	2888
20	2	40	1600	3200
21	1	21	441	441
22	1	22	484	484
23	1	23	529	529
24	1	24	576	576
25	1	25	625	625
26	2	52	2704	5408
27	3	81	6561	19683
28	2	56	3136	6272
29	3	87	7569	22707

30	3	90	8100	24300
31	3	93	8649	25947
32	2	64	4096	8192
33	1	33	1089	1089
34	1	34	1156	1156
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>858</b>	<b>50928</b>	<b>128420</b>

Keterangan :

$X$  = Skor masing-masing responden

$f$  = Frekuensi skor responden

$fx$  = Jumlah skor responden

Dari langkah-langkah diatas untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

(a) Mencari mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

$$M = \frac{858}{35} = 24.51428571 = 25 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 25.

(b) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \frac{\sqrt{128420}}{35} = \frac{\sqrt{358.35}}{35} = 10.23857 = 11$$

(Dibulatkan)

Setelah diketahui Mean = 25 dan nilai Standar Deviasi = 11 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari pasif bertransaksi sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 25 + 1 (11) \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 25 + 0.5 (11) \\ &= 30,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ragu Ragu} &= M - 0.SD \\ &= 25 - 0 (11) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5.SD \\ &= 25 - 0.5 (11) \\ &= 19,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\
 &= 25 - 1 (11) \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pasif bertransaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**

Kriteria Indikator Pasif Bertansaksi

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	31 - 36
Setuju	26 – 30,5
Ragu Ragu	20 – 25
Tidak Setuju	15 – 19,5
Sangat Tidak Setuju	< 14

Dari kriteria ukur indikator Pasif Bertransaksi diatas, maka dapat diketahui gambaran per indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

Gambaran Indikator Pasif Bertansaksi

No Responden	Jumlah skor	Kategori
1	9	Sangat Tidak Setuju
2	9	Sangat Tidak Setuju
3	32	Sangat Setuju
4	26	Setuju

5	18	Tidak Setuju
6	18	Tidak Setuju
7	9	Sangat Tidak Setuju
8	19	Tidak Setuju
9	21	Ragu Ragu
10	20	Ragu Ragu
11	19	Tidak Setuju
12	24	Ragu Ragu
13	34	Sangat Setuju
14	31	Sangat Setuju
15	32	Sangat Setuju
16	31	Sangat Setuju
17	27	Setuju
18	27	Setuju
19	28	Setuju
20	22	Ragu Ragu
21	20	Ragu Ragu
22	30	Setuju
23	33	Sangat Setuju
24	31	Sangat Setuju
25	31	Sangat Setuju
26	27	Setuju
27	29	Setuju
28	29	Setuju
29	31	Sangat Setuju
30	28	Setuju
31	25	Ragu Ragu
32	26	Setuju
33	29	Setuju
34	23	Ragu Ragu

35	12	Sangat Tidak Setuju
----	----	---------------------

**Tabel 4.11**

Presentase Indikator Pasif Bertansaksi

No	Interval	<i>f</i>	%	Kategori
1	31 – 36	9	26	Sangat Setuju
2	26 – 30,5	11	32	Setuju
3	20 – 25	7	20	Ragu Ragu
4	15 – 19,5	4	11	Tidak Setuju
5	< 14	4	11	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		35	100	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui sebanyak 9 orang investor (26%) sangat setuju, 11 orang investor (32%) setuju, 7 orang investor (20%) ragu ragu, 4 orang investor (11%) tidak setuju, 4 orang investor (11 %) sangat tidak setuju.

2. Faktor-faktor yang berpengaruh

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi investor yang pasif dalam bertansaksi di Pasar Modal Syariah dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

a. Modal

Untuk mengetahui apakah uang itu sangat berpengaruh terhadap investor pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.12**

Distribusi frekuensi Indikator Modal terhadap Investor Pasif

X	F	fx	X <sup>2</sup>	f(x <sup>2</sup> )
9	1	9	81	81
11	4	44	1936	7744
12	4	48	2304	9216
13	1	13	169	169
14	5	70	4900	24500
15	5	75	5625	28125
16	4	64	4096	16384
17	4	68	4624	18496
18	1	18	324	324
19	5	95	9025	45125
20	1	20	400	400
Jumlah	35	524	33484	150564

Keterangan :

X = Skor masing-masing responden

f = Frekuensi skor responden

fx = Jumlah skor responden

Dari langkah-langkah diatas untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

(a) Mencari mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

$$M = \frac{524}{35} = 14$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 14

(b) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \frac{\sqrt{150564}}{35} = \frac{\sqrt{388.02}}{35} = 11.08629 = 11$$

(Dibulatkan)

Setelah diketahui Mean = 14 dan nilai Standar Deviasi = 11 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari investor pasif bertransaksi sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 14 + 1 (11) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 14 + 0.5 (11) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ragu Ragu} &= M - 0.SD \\
 &= 14 - 0 (11) \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5.SD \\
 &= 14 - 0.5 (11) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\
 &= 14 - 1 (11) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pasif bertransaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**

Kriteria Indikator Modal

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	20 - 25
Setuju	15 – 19,5
Ragu Ragu	9 – 14
Tidak Setuju	4 – 8,5
Sangat Tidak Setuju	< 3

Dari kriteria ukur indikator Pasif Bertransaksi diatas, maka dapat diketahui gambaran per indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
Gambaran Indikator Modal

<b>Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>kategori</b>
1	20	Sangat Setuju
2	17	Setuju
3	11	Ragu Ragu
4	14	Ragu Ragu
5	14	Ragu Ragu
6	17	Setuju
7	19	Setuju
8	15	Setuju
9	19	Setuju
10	15	Setuju
11	15	Setuju
12	18	Setuju
13	12	Ragu Ragu
14	19	Setuju
15	14	Ragu Ragu
16	11	Ragu Ragu
17	12	Ragu Ragu
18	16	Setuju
19	12	Ragu Ragu
20	16	Setuju
21	14	Ragu Ragu
22	16	Setuju
23	17	Setuju
24	9	Ragu Ragu

25	17	Setuju
26	14	Ragu Ragu
27	11	Ragu Ragu
28	11	Ragu Ragu
29	13	Ragu Ragu
30	19	Setuju
31	15	Setuju
32	15	Setuju
33	12	Ragu Ragu
34	16	Setuju
35	19	Setuju

**Tabel 4.15**

Presentase Indikator Modal

No	Interval	<i>f</i>	%	Kategori
1	20 – 25	1	3	Sangat Setuju
2	15 – 19,5	19	54	Setuju
3	9 – 14	15	42	Ragu Ragu
4	4 – 12	0	0	Tidak Setuju
5	< 3	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		35	100	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui sebanyak 1 orang investor (3%) sangat setuju, 15 orang investor (52%) setuju, 15 orang investor (42%) ragu ragu dan tidak ada investor yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka disimpulkan bahwa **setuju** uang yang menjadi sangat dominan terhadap pasif bertransaksi dengan alasan karena mereka tidak memiliki uang yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

b. Lingkungan

Untuk mengetahui apakah **lingkungan** itu sangat berpengaruh terhadap investor pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.16**

Distribusi frekuensi Indikator Lingkungan terhadap Investor Pasif

X	f	fx	x <sup>2</sup>	f(x <sup>2</sup> )
8	2	16	256	512
10	1	10	100	100
11	2	22	484	968
12	5	60	3600	18000
13	4	52	2704	10816
14	4	56	3136	12544
15	5	75	5625	28125
16	5	80	6400	32000
17	2	34	1156	2312
19	1	19	361	361
20	4	80	6400	25600
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>504</b>	<b>30222</b>	<b>131338</b>

Keterangan :

X = Skor masing-masing responden

$f$  = Frekuensi skor responden

$fx$  = Jumlah skor responden

Dari langkah-langkah diatas untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

(a) Mencari mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

$$M = \frac{504}{35} = 14.4 = 15 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 14

(b) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \frac{\sqrt{131338}}{35} = \frac{\sqrt{362.40}}{35} = 10.35429 = 11$$

(Dibulatkan)

Setelah diketahui Mean = 15 dan nilai Standar Deviasi = 11 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari investor pasif bertransaksi sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 15 + 1 (11) \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 15 + 0.5 (11) \\ &= 20,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ragu Ragu} &= M - 0.SD \\ &= 15 - 0 (11) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5.SD \\ &= 15 - 0.5 (11) \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\ &= 15 - 1 (11) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pasif bertransaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**

Kriteria Indikator Lingkungan

Kualifikasi	Interval
-------------	----------

Sangat Setuju	21 – 26
Setuju	16 – 20,5
Ragu Ragu	10 – 15
Tidak Setuju	5 – 9,5
Sangat Tidak Setuju	< 4

Dari kriteria ukur indikator Pasif Bertransaksi diatas, maka dapat diketahui gambaran per indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
Gambaran Indikator Lingkungan

<b>Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>kategori</b>
1	20	Setuju
2	14	Ragu Ragu
3	15	Ragu Ragu
4	16	Setuju
5	12	Ragu Ragu
6	15	Ragu Ragu
7	13	Ragu Ragu
8	13	Ragu Ragu
9	8	Tidak Setuju
10	17	Setuju
11	13	Ragu Ragu
12	20	Setuju

13	16	Setuju
14	16	Setuju
15	16	Setuju
16	14	Ragu Ragu
17	12	Ragu Ragu
18	8	Tidak Setuju
19	15	Ragu Ragu
20	14	Ragu Ragu
21	16	Setuju
22	12	Ragu Ragu
23	12	Ragu Ragu
24	10	Ragu Ragu
25	11	Ragu Ragu
26	17	Setuju
27	11	Ragu Ragu
28	19	Setuju
29	15	Ragu Ragu
30	13	Ragu Ragu
31	12	Ragu Ragu
32	20	Setuju
33	15	Ragu Ragu
34	14	Ragu Ragu
35	20	Setuju

**Tabel 4.19**

Presentase Indikator Lingkungan

No	Interval	$f$	%	Kategori
1	21 – 26	0	0	Sangat Setuju
2	16 – 20,5	12	34	Setuju

3	10 – 15	21	60	Ragu Ragu
4	6 – 9,5	2	6	Tidak Setuju
5	< 5	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		35	100	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui tidak ada investor yang memilih sangat setuju, 12 orang investor (34%) setuju, 21 orang investor (60%) ragu ragu, 2 orang investor (6%) tidak setuju dan tidak ada investor yang memilih sangat tidak setuju.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka disimpulkan bahwa **Ragu Ragu** dengan alasan karena lingkungan tidak terlalu mempengaruhi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

#### c. Pengetahuan

Untuk mengetahui apakah **pengetahuan** itu sangat berpengaruh terhadap investor pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.20**

Distribusi frekuensi Indikator Pengetahuan terhadap Investor Pasif

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>fx</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
16	2	32	1024	2048
18	1	18	324	324
19	1	19	361	361
21	1	21	441	441
24	1	24	576	576

26	1	26	676	676
29	2	58	3364	6728
30	2	60	3600	7200
31	3	93	8649	25947
32	6	192	36864	221184
33	2	66	4356	8712
35	4	140	19600	78400
36	3	108	11664	34992
38	3	114	12996	38988
39	1	39	1521	1521
40	2	80	6400	12800
<b>Jumlah</b>	35	1090	112416	440898

Keterangan :

$X$  = Skor masing-masing responden

$f$  = Frekuensi skor responden

$fx$  = Jumlah skor responden

Dari langkah-langkah diatas untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

(a) Mencari mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

$$M = \frac{1090}{35} = 31.14285714 = 32 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 31

(b) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \frac{\sqrt{440894}}{35} = \frac{\sqrt{664.00}}{35} = 18.97143 = 19$$

(Dibulatkan)

Setelah diketahui Mean = 32 dan nilai Standar Deviasi = 19 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari investor pasif bertransaksi sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 32 + 1 (19) \\ &= 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 32 + 0.5 (19) \\ &= 41,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ragu Ragu} &= M - 0.SD \\ &= 32 - 0 (19) \\ &= 32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5.SD \\ &= 31 - 0.5 (19) \\ &= 22,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\ &= 32 - 1 (19) \\ &= 13 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pasif bertransaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.21**

Kriteria Indikator Pengetahuan

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	42 – 51
Setuju	33 – 41,5
Ragu Ragu	23 – 32
Tidak Setuju	14 – 22,5
Sangat Tidak Setuju	< 13

Dari kriteria ukur indikator Pasif Bertransaksi diatas, maka dapat diketahui gambaran per indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

Gambaran Indikator Pengetahuan

Responden	Jumlah Skor	kategori
1	38	Setuju

2	40	Setuju
3	30	Ragu Ragu
4	31	Ragu Ragu
5	35	Setuju
6	39	Setuju
7	18	Tidak Setuju
8	32	Ragu Ragu
9	16	Tidak Setuju
10	33	Setuju
11	38	Setuju
12	36	Setuju
13	35	Setuju
14	32	Ragu Ragu
15	32	Ragu Ragu
16	29	Ragu Ragu
17	35	Setuju
18	16	Tidak Setuju
19	32	Ragu Ragu
20	30	Ragu Ragu
21	36	Setuju
22	31	Ragu Ragu
23	26	Ragu Ragu
24	21	Tidak Setuju
25	36	Setuju
26	32	Ragu Ragu
27	19	Tidak Setuju
28	38	Setuju
29	29	Ragu Ragu
30	24	Ragu Ragu
31	35	Setuju

32	40	Setuju
33	32	Ragu Ragu
34	31	Ragu Ragu
35	33	Setuju

**Tabel 4.23**

Presentase Indikator Pengetahuan				
No	Interval	<i>f</i>	%	Kategori
1	42 – 51	0	0	Sangat Setuju
2	33 – 41,5	15	43	Setuju
3	23 – 32	15	43	Ragu Ragu
4	14 – 22,5	5	14	Tidak Setuju
5	< 13	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		35	100	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui tidak ada investor yang memilih sangat setuju, 15 orang investor (43%) setuju, 15 orang investor (43%) ragu ragu, 5 orang investor (14%) tidak setuju dan tidak ada investor yang memilih sangat tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka disimpulkan bahwa **Setuju dan Ragu Ragu seimbang** dengan pengetahuan. Pengetahuan bukan termasuk pasif karena mereka mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi, pengetahuan hanya untuk memulai investasi bukan untuk investasi transaksi saham di Pasar Modal Syariah.

## d. Teman Pergaulan

Untuk mengetahui apakah **teman pergaulan** itu sangat berpengaruh terhadap investor pasif dalam bertransaksi saham di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.24**

Distribusi frekuensi Indikator Teman Pergaulan terhadap Investor Pasif

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>fx</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sup>2</sup>)</b>
4	1	4	16	16
5	1	5	25	25
6	4	24	576	2304
7	7	49	2401	16807
8	4	32	1024	4096
9	2	18	324	648
10	2	20	400	800
11	2	22	484	968
12	8	96	9216	73728
13	1	13	169	169
15	3	45	2025	6075
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>328</b>	<b>16660</b>	<b>105636</b>

Keterangan :

X = Skor masing-masing responden

 $f$  = Frekuensi skor responden $fx$  = Jumlah skor responden

Dari langkah-langkah diatas untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

(a) Mencari mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$M$  = Mean/Rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

$N$  = *Number of cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

$$M = \frac{328}{35} = 9.371428571 = 10 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 10

(b) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \frac{\sqrt{105636}}{35} = \frac{\sqrt{325.01}}{35} = 9.286 = 10$$

(Dibulatkan)

Setelah diketahui Mean = 10 dan nilai Standar Deviasi = 10 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari investor pasif bertransaksi sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 10 + 1 (10) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 10 + 0.5 (10) \\ &= 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ragu Ragu} &= M - 0.SD \\
 &= 10 - 0 (10) \\
 &= 10 \\
 \text{Tidak Setuju} &= M - 0.5.SD \\
 &= 10 - 0.5 (10) \\
 &= 5 \\
 \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\
 &= 10 - 1 (10) \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil maka tingkat kriteria untuk mengukur indikator pasif bertransaksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.25**

Kriteria Indikator Teman Pergaulan

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	16 – 20
Setuju	11 – 15
Ragu Ragu	6 – 10
Tidak Setuju	1 – 5
Sangat Tidak Setuju	0

Dari kriteria ukur indikator Pasif Bertransaksi diatas, maka dapat diketahui gambaran per indikator sebagai berikut:

**Tabel 4.26**

Gambaran Indikator Teman Pergaulan

No Responden	Jumlah Skor	Kategori
1	13	Setuju
2	10	Ragu Ragu
3	12	Setuju
4	12	Setuju
5	9	Ragu Ragu
6	8	Tidak Setuju
7	7	Tidak Setuju
8	7	Tidak Setuju
9	7	Tidak Setuju
10	12	Setuju
11	10	Ragu Ragu
12	11	Setuju
13	15	Sangat Setuju
14	12	Setuju
15	8	Tidak Setuju
16	6	Sangat Tidak Setuju
17	9	Ragu Ragu

18	7	Tidak Setuju
19	6	Sangat Tidak Setuju
20	7	Tidak Setuju
21	4	Sangat Tidak Setuju
22	12	Setuju
23	5	Sangat Tidak Setuju
24	7	Tidak Setuju
25	6	Sangat Tidak Setuju
26	12	Setuju
27	6	Sangat Tidak Setuju
28	15	Sangat Setuju
29	8	Tidak Setuju
30	7	Tidak Setuju
31	8	Tidak Setuju
32	15	Sangat Setuju
33	12	Setuju
34	11	Setuju
35	12	Setuju

**Tabel 4.27**

Presentase Indikator Teman Pergaulan

No	Interval	<i>F</i>	%	Kategori
1	16 – 20	0	0	Sangat Setuju
2	11 – 15	14	40	Setuju

3	6 – 10	19	54	Ragu Ragu
4	1 – 5	2	6	Tidak Setuju
5	0	6	17	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		35	100	

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui tidak ada investor yang memilih sangat setuju, 14 orang investor (40%) setuju, 19 orang investor (54%) ragu ragu, 2 orang investor (6%) tidak ada investor yang memilih sangat tidak setuju.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas maka disimpulkan bahwa **Ragu Ragu** seimbang dengan alasan karena teman pergaulan tidak terlalu mempengaruhi untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Dari uraian di atas untuk mengetahui apakah faktor yang sangat mempengaruhi investor yang pasif dalam bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah secara keseluruhan, maka penulis menggabungkan seluruh hasil dari perhitungan perindikator di atas ke dalam sebuah tabel, sehingga diperoleh hasil sesuai dengan indikator yang telah dicari terlebih dahulu per indikator.

Dari uraian di atas diperoleh faktor yang mempengaruhi investor yang pasif dalam bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah sebagai berikut:

**Tabel 4.28**

Presentase Faktor yang Mempengaruhi Investor terhadap Investor Pasif

<b>Indikator</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
Modal	54%	Setuju
Lingkungan	60%	Ragu-Ragu
Pengetahuan	43%	Setuju dan Ragu Ragu
Teman Pergaulan	54%	Ragu-Ragu

Dari tabel di atas, dapat terlihat bahwasannya yang memiliki pengaruh yang cukup besar persentasenya yaitu Modal 54% atau 19 orang investor dengan alasan karena mereka tidak memiliki uang yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan pengetahuan 43% atau 15 orang yang memilih setuju yang mempengaruhi investor yang pasif dalam bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah. Tetapi pengetahuan bukan termasuk pasif karena mereka mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi, pengetahuan hanya untuk memulai investasi bukan untuk transaksi saham di Pasar Modal Syariah.

### C. Pengaruh Faktor-faktor Investor Terhadap Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan atau kevalidan semua alat ukur kuesioner (angket). Indikator dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Pada penelitian ini menggunakan sampel ( $n$ ) = 35 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $df = 35 - 2 = 33$ . Maka  $df = 33$  dengan tingkat kesalahan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,3338$ . Berikut ini pengujian validitas pada variabel X faktor-faktor (X) yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 20.0.

Dari uji validitas yang dilakukan seluruh pertanyaan variabel X (faktor-faktor) dan variabel Y (Pasif Bertransaksi) yang digunakan dalam koesioner telah memenuhi kritesria karena masing-masing pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,3338 dengan tarif signifikan  $\alpha = 5\%$ . Maka dapat disimpulkan seruh item pada setiap untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### 2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan ketetapan atau dapat dipercaya. Artinya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel

dikatakan reliabel apabila memiliki *Chonbach Alpha* lebih dari 0,60 ( $>0,60$ ).

Sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.29**

Hasil Uji Realibitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronnbach Alpa</i>	r tabel	Keterangan
<b>Faktor-faktor (X)</b>			
Modal	0,755	0,60	Reliabel
Lingkungan	0,628	0,60	Reliabel
Pengetahuan	0,937	0,60	Reliabel
Teman Pergaulan	0,695	0,60	Reliabel
<b>Pasif Bertansaksi (Y)</b>	<b>0,806</b>	<b>0,60</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber : data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel di atas berdasarkan yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai menunjukkan nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,60. Maka dapat dikatakan bahwa semua

variabel dalam penelitian ini reliabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan cukup baik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan analisis parametrik *shapiro-wilk*. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansinya  $<0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji *shapiro-wilk*:

**Tabel 4.30**  
Tabel Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.131	35	.137	.947	35	.090
X2	.105	35	.200*	.959	35	.220
X3	.147	35	.053	.940	35	.055
LN_X4	.157	35	.059	.944	35	.075
Y	.086	35	.200*	.964	35	.296

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *shapiro-wilk* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas X1 sebesar 0,090, X2 sebesar 0,220, X3 sebesar 0,055, X4 sebesar 0,075, Y sebesar 0,296, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinieritas ataupun tidak, dapat diperiksa menggunakan *variance inflation factor* (VIP) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen mempunyai nilai VIP < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.31**  
Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	56.948	5.786		9.843	.000		
1 X1	-2.084	.273	-.821	-7.645	.000	.970	1.031
X2	.158	.382	.065	.412	.683	.449	2.227
X3	-.292	.161	-.252	-1.808	.081	.575	1.738
X4	.466	.349	.185	1.335	.192	.585	1.709

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji Multikolinieritas, diketahui bahwa nilai tolerance ke tempat variabel lebih besar dari 0,10 sedangkan *variance inflation factor* (VIP) ke empat variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuh

faktor yang terduga atau variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji Heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Ada dua ketentuan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu:

- (a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- (b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi Heteroskedastisitas.

Sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.32**  
Tabel Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.794	3.157		.885	.383
1 X1	.244	.149	.279	1.638	.112
X2	.106	.209	.127	.507	.616
X3	-.115	.088	-.287	-1.301	.203
X4	-.081	.190	-.093	-.423	.675

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji Heteroskedastisitas di atas yakni diketahui nilai signifikansi ke empat variabel di atas tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala Heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni Faktor-faktor (X) terhadap Pasif Bertransaksi (Y) pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup. Berikut dapat dilihat hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.33**  
Tabel Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.948	5.786		9.843	.000
1 X1	-2.084	.273	-.821	-7.645	.000
X2	.158	.382	.065	.412	.683
X3	-.292	.161	-.252	-1.808	.081
X4	.466	.349	.185	1.335	.192

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y'' = (56,948) + (-0,2084) X_1 + (0,158) X_2 + (-0,292) X_3 + (0,466) X_4$$

$$Y'' = 56,948 - 0,2084 X_1 + 0,158 X_2 - 0,292 X_3 + 0,466 X_4$$

Hasil regresi menghasilkan garis regresi yang disimbolkan dengan  $\hat{Y}$  (dibaca: Y topi atau *Y cap*), yang berfungsi sebagai Y perkiraan. Maka besar persamaan garis regresi tersebut, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX_i \\ &= 56,948 - 0,2084 X_i + 0,158 X_i - 0,292 X_i + 0,466 X_i\end{aligned}$$

(1) Nilai Konstanta (a) sebesar 56,948, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 56,948, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 56,948.

(2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X

(a) Nilai Koefisien Regresi Variabel Modal ( $X_1$ ) sebesar -0,2084 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (pasif bertransaksi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (modal) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor keuangan mengalami peningkatan maka akan membuat faktor pasif bertransaksi terhadap pasar modal syariah juga akan meningkat.

(b) Nilai Koefisien Regresi Variabel Lingkungan ( $X_2$ ) sebesar 0,185 menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (pasif bertransaksi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (lingkungan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor keuangan mengalami peningkatan maka akan membuat faktor pasif bertransaksi terhadap Pasar Modal Syariah juga akan meningkat.

(c) Nilai Koefisien Regresi Variabel Pengetahuan ( $X_3$ ) sebesar  $-0,292$  menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (pasif bertransaksi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (pengetahuan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor pengetahuan mengalami peningkatan maka akan membuat faktor pasif bertransaksi terhadap Pasar Modal Syariah juga akan meningkat.

(d) Nilai Koefisien Regresi Variabel Teman Pergaulan ( $X_4$ ) sebesar  $0,466$  menunjukkan arti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat (pasif bertransaksi) diikuti perubahan yang lebih kecil oleh variabel bebas (teman pergaulan) dengan asumsi variabel terikat tetap. Koefisien bernilai positif artinya jika faktor teman pergaulan mengalami peningkatan maka akan membuat faktor pasif bertransaksi terhadap Pasar Modal Syariah juga akan meningkat.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Pada uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu dengan mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Disini pengambilan keputusan berdasarkan: Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya. Secara terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.34**  
Tabel Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	56.948	5.786		9.843	.000
1 X1	-2.084	.273	-.821	-7.645	.000
X2	.158	.382	.065	.412	.683
X3	-.292	.161	-.252	-1.808	.081
X4	.466	.349	.185	1.335	.192

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  atau 0,025 (two-tailed) dan degree of freedom (df) dengan ketentuan  $df = n - k - 1$  ( $n =$  jumlah responden).<sup>69</sup> Sehingga didapat  $df = 35 - 4 - 1 = 30$ . Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,04227.

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

- a) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Modal ( $X_1$ ) terhadap variabel Pasif Bertransaksi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,646 dan t tabel sebesar 2,04227 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dikarenakan t hitung  $>$  t tabel ( $0,000 < 2,04227$ ), dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pasif bertransaksi.

<sup>69</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 335.

- b) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Lingkungan ( $X_2$ ) terhadap variabel Pasif Bertransaksi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,412 dan t tabel sebesar 2,04227 dengan signifikansi sebesar 0,683. Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dikarenakan t hitung > t tabel ( $0,412 < 2,04227$ ), dengan nilai signifikansi  $0,683 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pasif bertransaksi.
- c) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Pengetahuan ( $X_3$ ) terhadap variabel Pasif Bertransaksi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,808 dan t tabel sebesar 2,04227 dengan signifikansi sebesar 0,081. Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dikarenakan t hitung > t tabel ( $1,808 < 2,04227$ ), dengan nilai signifikansi  $0,081 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pasif bertransaksi.
- d) Hasil uji regresi parsial pengaruh antara variabel Teman Pergaulan ( $X_4$ ) terhadap variabel Pasif Bertransaksi (Y) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,335 dan t tabel sebesar 2,04227 dengan signifikansi sebesar 0,192. Berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dikarenakan t hitung > t tabel ( $1,335 < 2,04227$ ), dengan nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pasif bertransaksi.

b. Uji F

Pada uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y.

Secara terperinci dapat dijelaskan pada hasil  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

**Tabel 4.35**

Tabel Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.179	4	327.545	14.831	.000 <sup>b</sup>
	Residual	662.564	30	22.085		
	Total	1972.743	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Penghitungan nilai f dengan cara yang dilakukan di atas, menunjukkan bahwa nilai statistic f sebesar 14,831. Angka tersebut umumnya disebut pula sebagai nilai f hitung. Uji f adalah membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel untuk melihat apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y. Adapun hipotesisi yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) secara bersama-sama terhadap pasif bertransaksi.

$H_a$  : Ada pengaruh pengaruh (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) secara bersama-sama terhadap pasif bertransaksi.

Dengan menggunakan derajat kesalahan yang ditolerir adalah 5% (dibaca:  $\alpha = 0,05$ ), dan arena jumlah observasi adalah sebanyak 35

( $n=35$ ), maka *degree of freedom* (df) 1 (jumlah variabel – 1) atau  $4-1 = 3$  dan df ( $n-k-1$ ) adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Jadi  $35-4-1 = 30$ , maka diperoleh untuk f tabel sebesar 2,42.

Dari penjelasan di atas, didapatlah f hitung sebesar 14,831 dan f tabel sebesar 2,42, artinya nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $14,831 > 2,42$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0 : r=0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0 : r \neq 0$  atau  $H_a$  diterima, atau dalam artian variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) secara serentak terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

Adapun  $R^2$  diolah menggunakan SPSS 20.0 terlihat pada tabel output berikut:

**Tabel 4.36**

Tabel Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.664	.619	4.700

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Besar hubungan antara variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_4$ ) terhadap variabel terikat (Y) secara serentak yaitu 0,815. Jika nilai R mendekati 1 berarti hubungannya semakin kuat. Sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin melemah. Maka bisa disimpulkan bahwa terjadinya hubungan semakin kuat antara variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_4$ ) terhadap variabel terikat (Y) karena  $R = 0,815$  yang berarti mendekati 1.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka  $R^2$  sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) terhadap variabel terikat (pasif bertransaksi) sebesar 66,4%. Sehingga sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah untuk melakukan investasi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap investor yang pasif adalah faktor modal karena dari T signifikansi yang  $< 0,05$  adalah faktor modal dan pengaruh faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan faktor teman pergaulan terhadap investor pasif bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah didapatkan f hitung sebesar 14,831 dan f tabel sebesar 2,42, artinya nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $14,831 > 2,42$ ).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0 : r=0$  atau  $H_0$  ditolak dan  $H_0 : r \neq$  atau  $H_a$  diterima, atau dalam artian variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y. Diperoleh juga angka  $R^2$  sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (faktor modal, faktor lingkungan, faktor pengetahuan dan teman pergaulan) terhadap variabel terikat (pasif bertransaksi) sebesar 66,4%. Sehingga sisanya 33,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi investor, sehingga dapat menjadi kebijakan manajemen untuk membantu investor agar dapat mengalokasikan dananya serta merangkul investor lain agar dapat menabung untuk dapat bertransaksi secara aktif.

### 2. Bagi Kampus

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Program Studi Perbankan Syariah, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan oleh peneliti lainnya serta sebagai referensi dalam membuat karya ilmiah selanjutnya tentang investor yang pasif dalam bertransaksi saham di Pasar Modal Syariah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dengan objek yang berbeda agar dapat menemukan hal-hal yang baru yang berkaitan dengan investor yang pasif dalam bertransaksi saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1990.
- Anies. *Manajemen Berbasis Lingkungan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006.
- Arif, M Nur Rianto Al. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Pustaka Setia, 2012.
- Arifin, Ali. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Majemen Penelitian*. Jakarta: Rikena Cipta, 1998.
- . *Manajemen Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rikena Cipta, 2002.
- “Arti kata faktor - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 1 Juli 2020. <https://kbbi.web.id/faktor>.
- “Arti kata modal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 1 Juli 2020. <https://kbbi.web.id/modal>.
- “Arti kata pasif - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 1 Juli 2020. <https://kbbi.web.id/pasif>.
- “Bursa Efek Indonesia Bangun Kantor Perwakilan di Bengkulu - Nasional Tempo.co.” Diakses 1 Juli 2020. <https://nasional.tempo.co/read/824419/bursa-efek-indonesia-bangun-kantor-perwakilan-di-bengkulu>.
- “Data Admin GIS IAIN Curup,” Maret 2019.
- Dermawan, Deni. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Hachisien, I. *Investasi Syariah di Pasar Modal : Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portolio Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2007.
- Haryono, Amirul Hadi dan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hassenda. “Tata Cara Menjadi Investor Di Galeri Investasi syariah (GIS) STAIN Curup.” Curup: Laporan Magang Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, 2018.
- Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Heykal, Muhamad. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.

- Husein, Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Imam Gunawan, Poerwandi dan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indah Sari, Fitria. “Mekanisme Strategi Aktif dan Strategi Pasif Bagi Investor untuk Optimalisasi Return Saham PT. Astra Internasional, Tbk.” Skripsi, Universitas Muhamadiyah, 2018.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Khotimah, Husnul. “Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok.” Skripsi, Politeknik Negeri, 2015.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mustafa Edwin Nasution, Nurul Huda dan. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.
- “Pengertian Transaksi, Jenis dan Bukti Transaksi.” Diakses 1 Juli 2020. <https://sinau.info/pengertian-transaksi/>.
- “PT Bursa Efek Indonesia.” Diakses 3 Juli 2020. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>.
- Putra, Lody Li. “Strategi Aktif (Moving Average) Dan Strategi Pasif (Buy-And-Hold Strategi) Pada Pembentukan Portofolio Periode 2 Januari 2012-28 Desember 2012.” Skripsi, Universitas Surabaya, 2013.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saspama Gunawan, Rizki. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2019.

- Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- “Strategi Investasi; Strategi Pasif dan Strategi Aktif.” Diakses 1 Juli 2020. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/03/strategi-investasi-strategi-pasif-dan.html>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, t.t.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.
- Suratman, Ana Rokhmatussa’dyah dan. *Hukum Investasi Dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Susanto, Siggih. *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.
- Susilowati, Yuliana. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, 2017.
- “Undang-Undang Tentang Pasar Modal, UU No. 8 tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608,” t.t.
- Wahyono, Teguh. *25 Model analisis Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : An.34/PN.02/PP.00.9/12/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 4 Bulan Desember Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Odi Dwi Nanda Putra / 16631094  
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah dan / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : faktor-faktor yang mempengaruhi investor pasif bertransaksi saham di pasar modal syariah (studi kasus GIS IAIN Curup)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Putri Ramadhany  
 Calon Pmbb I : Noprizal, M.Ag  
 Calon Pmbb II : Harianto, Wijaya, M.E

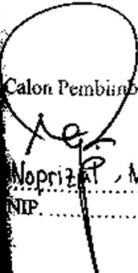
Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

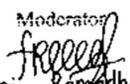
1. Pemateri harus mencari tahu indikator-indikator investor pasif di GIS IAIN Curup
2. Pemateri harus memperbaiki penulisan footnote
3. ....
4. ....
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka pengurusan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 18 bulan Desember tahun 2019 apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Desember 2019

Calon Pembimbing I  
  
Noprizal, M.Ag  
 NIP. ....

Moderator  
  
Putri Ramadhany  
 Nim. 16631044

Calon Pembimbing II  
  
Harianto, Wijaya, M.E  
 NIP. ....

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing stahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengurus untuk penertiban SK Pembimbing, Sila ipai dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah dibesarkan / A3C oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Nomor 1077/In.3/FS/PP.CO.9/12/2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050.in.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Harianto Wijaya, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Odi Dwi Nanda Putra  
NIM : 16631092  
PROD/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor, Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Curup)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- K keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 11 Desember 2019



- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabog AU, AK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup dan yang bersangkutan
  6. Arsip/Fakultas Syariah IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21310 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: [Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com](mailto:Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com)

Nomor : 042/In.34/FS/PP.00.9/01/2020  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

21 Januari 2020

Kepada Yth,  
Direktor GIS IAIN Curup  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Odi Dwi Nanda ♡  
NIM : 15631092  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus GIS IAIN Curup)*  
Waktu penelitian : 21 Januari sampai dengan 21 Maret 2020  
Tempat Penelitian : GIS IAIN Curup

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

  
Dekan,  
Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 197002021993031007 ♡



**GALERI INVESTASI SYARIAH  
BURSA EFEK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
Jl. Dr. AK. Gani No.01 Dusun Curup – Bengkulu 39119



Nomor : /GISBEI/Ins/2020  
Lamp : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Curup, Maret 2020

Kepada  
**Yth. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**  
Di Tempat

*Assalamu'alikum warahmatullahi wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andriko, M.E.Sy  
Jabatan : Direktur GIS IAIN Curup

Mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Odi Dwi Nanda Putra**  
Nim : 16631092  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor : 042/In.34/FS/PP.00.9/01/2020, tanggal 21 Januari 2020, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dari tanggal 21 Januari s/d 21 Maret 2020 dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: GIS IAIN Curup)"**

Curup, Maret 2020

Direktur GIS IAIN CURUP

**Andriko, M.E.Sy**

NIP. 198901012019031019

## **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, penulis bermaksud melakukan penelitian pada Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor, Pasif Bertansaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus: Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup”** maka dari itu mengharapkan kesediaan bapak/ibu, saudara/i untuk mengisi kusioner ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki serta diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya.

Atas ketersediaan dan pasrtisipasi dari bapak/ibu, saudara/I untuk mengisi kusioner ini penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Odi Dwi Nanda Putra

## **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaknya objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat di gunakan secara optimal jika seluruh pertanyaan terjawab, oleh karena itu mohon di teliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin
  - a. Pria
  - b. Wanita
4. Umur
  - a. 15-25 tahun
  - b. 26-35 tahun
  - c. 36-45 tahun
  - c. 46-55 tahun
  - d. 56-65 tahun
  - f. lebih dari 65 tahun
5. Pendidikan Terakhir
  - a. Tidak sekolah
  - b. SD/MI sederajat
  - c. SMP/sederajat
  - d. SMU/SMK/MAN sederajat
  - e. Diploma I/Diploma III
  - f. Sarjana (S1/DIV sederajat, S2, S3)
6. Pekerjaan
  - a. PNS/ABRI/Polisi
  - b. Karyawan BUMN/Swasta
  - c. Wiraswasta
  - d. Pensiunan
  - e. Pelajar/Mahasiswa
  - f. lainnya....
7. Pendapatan per bulan (*bagi yang sudah bekerja*)
  - a. < Rp. 1.000.000

- b. Rp. 1.000.000 s.d 2.500.000
  - c. Rp. 2.500.000 s.d 10.000.000
  - d. Rp. 5.000.000 s.d 10.000.000
  - e. > Rp. 10.000.000
8. Uang saku perhari (*bagi yang belum bekerja/pelajar/mahasiswa*)
- a. < Rp. 5.000
  - b. Rp. 5.000 s.d 15.000
  - c. Rp. 15.000 s.d 30.000
  - d. Rp. 30.000 s.d 50.000
  - e. > Rp. 50.000
9. Jumlah uang yang diinvestasikan di Pasar Modal Syariah
- a. Masih Rp. 100.000
  - b. Rp. 100.000 s.d 500.000
  - c. Rp. 500.000 s.d 2.500.000
  - d. Rp. 2.500.000 s.d 10.000.000
  - e. > Rp. 10.000.000
10. Berapa lama sudah menjadi investor
- a. 1 s.d 5 bulan
  - b. 5 bulan s.d 1 tahun
  - c. 1 tahun s.d 1.5 tahun
  - d. 1.5 tahun s.d 2 tahun

## II. INVESTOR TERHADAP PASIF BERTANSAKSI

Cara menjawab soal di bawah ini mengenai investor terhadap pasif bertansaksi yaitu dengan memberi tanda benar (✓) pada kotak yang merupakan pendapat anda:

### Keterangan:

SS = Sangat setuju	Skor = 5
S = Setuju	Skor = 4
RR = Ragu-ragu	Skor = 3
TS = Tidak setuju	Skor = 2
STS = Sangat tidak setuju	Skor = 1

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membeli saham untuk disimpan saja dalam jangka waktu tertentu					
2.	Saya tidak selalu membeli saham agar terhindar dari biaya transaksi					
3.	Saya bertansaksi saham untuk masa depan bukan untuk sekarang					
4.	Saya berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup sebagai persyaratan akademik saja					
5.	Masalah yang saya hadapi sekarang adalah tidak ada keinginan untuk berkembang					
6.	Dalam berinvestasi saya hanya mengeluarkan uang Rp 100.000 dalam membuka rekening saham saya dan tidak saya gunakan lagi karena hanya untuk persyaratan mata kuliah					
7.	Saya berinvestasi hanya untuk mengikuti perkembangan zaman					
8.	Saya berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena adanya keterpaksaan					

9. Saya berinvestasi hanya untuk mengikuti trend saja

### III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR

Cara menjawab soal di bawah ini investor terhadap pasif bertansaksi yaitu dengan memberi tanda benar (✓) pada kotak yang merupakan pendapat anda:

**Keterangan:**

SS = Sangat setuju	Skor = 5
S = Setuju	Skor = 4
RR = Ragu-ragu	Skor = 3
TS = Tidak setuju	Skor = 2
STS = Sangat tidak setuju	Skor = 1

**A. Modal**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi dengan pembukaan rekening sebesar Rp 100.000 sehingga mudah dijangkau					
2	Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi					
3	Pertimbangan anggaran dan penghasilan membeantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi					
4	Dengan berinvestasi saya dapat mengalokasikan dana saya					

**B. Lingkungan**

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Banyak yang menjadi investor di lingkungan sekitar, maka saya tertarik berinvestasi di Pasar Modal Syariah					

2	Saya menjadi investor karena saran dan ajakan dari orang-orang yang ada di sekitar saya					
3	Saya menjadi investor karena fasilitas di Pasar modal Syariah yang disediakan cukup lengkap					
4	Saya tertarik berinvestasi di Pasar Modal Syariah karena mengetahui dari materi perkuliahan					

### C. Pengetahuan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pengetahuan tentang karakteristik saham syariah menjadi keputusan saya berinvestasi di pasar modal syariah					
2	Sosialisasi memberikan saya pengetahuan tentang produk-produk syariah dalam pasar modal syariah					
3	Dengan adanya pengetahuan yang saya dapat dari sekolah ataupun kuliah saya mengerti tentang pasar modal syariah					
4	Saya mengetahui manfaat berinvestasi di Pasar Modal Syariah					
5	Saya berinvestasi di pasar modal syariah karena iklan dan informasi yang saya dapatkan di luar					
6	Manfaat yang ditawarkan dari masing-masing produk memiliki keunggulan yang berbeda-beda					
7	Saya mengetahui resiko berinvestasi di pasar modal syariah					
8	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah					

### D. Teman Pergaulan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menjadi investor karena saran dan ajakan dari teman saya					
2	Saya menjadi investor karena mengenal baik karyawan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Curup					
3	Tanpa adanya informasi dari teman, saya tidak bisa melakukan investasi melalui Galeri Investasi Syariah (IAIN) Curup					



**Skor Angket Investor Galeri Investasi (GIS) Syariah IAIN Curup**

No Responden	Pasif Bertransaksi (Y)									Keuangan (X1)				Lingkungan (X2)				Pengetahuan (X3)								Teman Pergaulan (X4)		
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p1	p2	p3	p4	p1	p2	p3	p4	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p1	p2	p3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	4	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	
4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
5	4	2	1	2	3	2	1	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	3	
6	4	2	3	3	1	1	2	1	1	5	5	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	2
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	5	4	1	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2
8	4	3	5	2	1	1	1	1	1	5	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	5	1
9	2	4	2	1	2	1	2	4	3	5	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	5	2	4	2	2	1	1	1	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
11	3	3	5	1	3	1	1	1	1	4	4	3	4	2	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4
12	4	3	2	2	4	4	2	1	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4
13	4	4	4	5	1	5	5	1	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
14	4	2	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
16	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1	2	3	4	2	5	3	4	4	3	5	3	4	3	2	2	2
17	3	3	4	5	3	3	3	1	2	4	4	1	3	4	1	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	3	5
18	2	1	5	2	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
19	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2

20	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	
21	4	5	3	1	3	1	1	1	1	4	4	4	2	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	1	1	
22	4	5	3	2	3	3	3	5	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	
23	4	5	4	2	4	4	4	2	4	4	3	5	5	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	1	
24	5	1	5	5	5	5	1	3	1	4	3	1	1	1	5	1	3	1	3	5	2	3	1	5	1	5	1	1	
25	5	4	2	3	2	5	3	4	3	4	5	3	5	4	2	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	2	2	2	
26	5	2	5	2	2	2	5	2	2	4	4	2	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	
27	2	5	5	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	5	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	
28	3	3	3	4	2	4	3	5	2	4	2	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
29	4	4	5	4	3	4	4	1	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2
30	1	3	1	1	4	5	5	4	4	5	5	4	5	2	4	4	3	3	3	3	5	3	3	2	2	2	3	2	
31	4	2	5	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	
32	5	3	5	1	1	1	3	2	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	2	4	2	2	2	3	2	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
35	1	2	1	1	1	1	3	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

## LAMPIRAN

### TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	<b>0.3338</b>	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

**LAMPIRAN**  
**UJI VALIDITAS**

**Faktor-faktor (X)**

**1. Modal**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.337*	.467**	.651**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.048	.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.337*	1	.274	.513**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.048		.112	.002	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.467**	.274	1	.609**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.005	.112		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.651**	.513**	.609**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
X1	Pearson Correlation	.718**	.662**	.804**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Lingkungan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.138	.327	.256	.632**
	Sig. (2-tailed)		.428	.055	.138	.000
	N	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.138	1	.411*	.283	.693**
	Sig. (2-tailed)	.428		.014	.099	.000
	N	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.327	.411*	1	.440**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.055	.014		.008	.000
	N	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.256	.283	.440**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.138	.099	.008		.000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	.632**	.693**	.779**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Pengetahuan

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	.728**	.677**	.750**	.502**	.782**	.573**	.745**	.869**
X3.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
X3.1 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.2 Pearson Correlation	.728**	1	.760**	.796**	.519**	.733**	.691**	.853**	.911**
X3.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
X3.2 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.3 Pearson Correlation	.677**	.760**	1	.640**	.413*	.558**	.798**	.573**	.808**
X3.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.014	.000	.000	.000	.000
X3.3 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.4 Pearson Correlation	.750**	.796**	.640**	1	.449**	.848**	.574**	.726**	.870**
X3.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.007	.000	.000	.000	.000
X3.4 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.5 Pearson Correlation	.502**	.519**	.413*	.449**	1	.461**	.500**	.513**	.648**
X3.5 Sig. (2-tailed)	.002	.001	.014	.007		.005	.002	.002	.000
X3.5 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.6 Pearson Correlation	.782**	.733**	.558**	.848**	.461**	1	.614**	.809**	.876**
X3.6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005		.000	.000	.000
X3.6 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.7 Pearson Correlation	.573**	.691**	.798**	.574**	.500**	.614**	1	.622**	.801**
X3.7 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
X3.7 N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.8 Pearson Correlation	.745**	.853**	.573**	.726**	.513**	.809**	.622**	1	.881**
X3.8 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.869**	.911**	.808**	.870**	.648**	.876**	.801**	.881**	1
X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Teman Pergaulan

**Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4
	Pearson Correlation	1	.280	.481**
X4.1	Sig. (2-tailed)		.104	.003
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.280	1	.530**
X4.2	Sig. (2-tailed)	.104		.001
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.481**	.530**	1
X4.3	Sig. (2-tailed)	.003	.001	
	N	35	35	35
	Pearson Correlation	.752**	.752**	.859**
X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Pasif Bertransaksi (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y	
Y1	Pearson Correlation	1	.208	.544**	.296	.198	.183	.172	-.036	.192	.489**
	Sig. (2-tailed)		.230	.001	.084	.253	.292	.323	.836	.268	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.208	1	.237	.307	.212	.363*	.256	.096	.375*	.532**
	Sig. (2-tailed)	.230		.171	.073	.223	.032	.138	.585	.026	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.544**	.237	1	.363*	.211	.204	.068	-.081	.043	.470**
	Sig. (2-tailed)	.001	.171		.032	.224	.240	.699	.643	.807	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.296	.307	.363*	1	.382*	.730**	.330	.271	.319	.728**
	Sig. (2-tailed)	.084	.073	.032		.024	.000	.052	.115	.062	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.198	.212	.211	.382*	1	.550**	.300	.593**	.283	.653**
	Sig. (2-tailed)	.253	.223	.224	.024		.001	.080	.000	.100	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.183	.363*	.204	.730**	.550**	1	.501**	.530**	.486**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.292	.032	.240	.000	.001		.002	.001	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.172	.256	.068	.330	.300	.501**	1	.393*	.676**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.323	.138	.699	.052	.080	.002		.020	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	-.036	.096	-.081	.271	.593**	.530**	.393*	1	.534**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.836	.585	.643	.115	.000	.001	.020		.001	.000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.192	.375*	.043	.319	.283	.486**	.676**	.534**	1	.687**
Y9	Sig. (2-tailed)	.268	.026	.807	.062	.100	.003	.000	.001		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	.489**	.532**	.470**	.728**	.653**	.821**	.660**	.576**	.687**	1
Y	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN**  
**UJI RELIABILITAS**

**1. Modal**

**Reliability**

[DataSet1]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

**2. Lingkungan**

**Reliability**

[DataSet1]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	4

## 3. Pengetahuan

### Reliability

[DataSet1]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	8

## 4. Teman Pergaulan

### Reliability

[DataSet1]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	3

**5. Pasif Bertransaksi (Y)****Reliability**

[DataSet1]

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	9

**LAMPIRAN**  
**UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.794	3.157		.885	.383
1 X1	.244	.149	.279	1.638	.112
X2	.106	.209	.127	.507	.616
X3	-.115	.088	-.287	-1.301	.203
X4	-.081	.190	-.093	-.423	.675

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN

### UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

#### Regression

[DataSet1] D:\FILE ODI\SKRIPSI ODI\SPSS ODI FIX NIAN)\DATA ASLI SPSS FROM MS EXSEL.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X3, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 <sup>a</sup>	.664	.619	4.700

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1310.179	4	327.545	14.831	.000 <sup>b</sup>
	Residual	662.564	30	22.085		
	Total	1972.743	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.948	5.786		9.843	.000
	X1	-2.084	.273	-.821	-7.645	.000
	X2	.158	.382	.065	.412	.683
	X3	-.292	.161	-.252	-1.808	.081
	X4	.466	.349	.185	1.335	.192

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN

**TABEL r**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	<b>0.3338</b>	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

## LAMPIRAN

### TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

## DOKUMENTASI



Pengisian koesioner bersama ibu Dwi Sulastyawati



Pengisian koesioner bersama ibu soleha



Pengisian koesioner bersama pak Oloan



Pengisian koesioner bersama ibu Fitmawati



Pengisian koesioner bersama ibu Nining



Pengisian koesionesr bersama saudara Hutri Candra



Pengisian koesionesr bersama saudara Rizki Mardianto



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : ODI DWI NANDA PUTRA  
NIM : 16631092  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Pembimbing I : NOPRIZAL, M.Ag  
Pembimbing II : HARIANTO WIJAYA, ME  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus G15 IAIN Curup)

#### Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : ODI DWI NANDA PUTRA  
NIM : 16631092  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Pembimbing I : NOPRIZAL, M.Ag  
Pembimbing II : HARIANTO WIJAYA, ME  
Judul Skripsi : faktor-faktor yang Mempengaruhi Investor Pasif Bertransaksi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus G15 IAIN Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Pembimbing II

Noprizal, M.Ag

Harianto Wijaya, M.Pd, M.E.

NIP 19771015 2009 11 007

NIP

 IAIN CURUP				
No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	9/12/2019			
2	9/1/2020	Perbaikan bab 1 2 dan 3		
3	16/1/2020	Perbaikan bab 2		
4	17/1/2020	Acc Bab 1 - 3		
5	6/2/2020	Analisis		
6	2/3/2020	Uji Normasi dipanti		
7	6/3/2020	Acc 1-5		
8	6/4/2020	Acc Lembar Munas Akhir		

 IAIN CURUP				
No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/12/2019			
2	17/1/2020	Perbaikan Bab 2 dan 3		
3	20/1/2020	- Isi subbab - Normasi - who		
4	7/2/2020	- Angket		
5	10/3/2020	- Rumus dipanti - Analisis faktor - who		
6	16/3/2020	- Perbaiki komposisi		
7	14/4/2020	Perbaikan		
8		Acc untuk Munas		

# BIODATA PENULIS



## DATA PRIBADI (Personal Identities)

Nama Lengkap : Odi Dwi Nanda Putra  
Tempat / Tgl Lahir : Curup, 15 Oktober 1998  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Golongan Darah : AB  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nama Orang Tua : Jumadi Naim – Sri Yulis Suryani  
Alamat : Sidorejo Jl. Manunggal  
No. Hp : 089677488822  
Email : odidwinanda17@gmail.com

## RIWAYAT PENDIDIKAN (Academic Record)

Sekolah / Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
TK Pembina	2003-2004	-
SD N 10 Curup tengah	2004-2010	-
SMP Negeri 1 Curup Tengah	2010-2013	-
SMA Negeri 1 Curup Timur	2013-2016	IPA
IAIN Curup	2016-Sekarang	Perbankan Syari'ah